

**MANAJEMEN PENGELOLAAN STADION MENAK SOPAL SEBAGAI
SARANA PRASARANA OLAHRAGA, REKREASI, DAN BISNIS
DI KABUPATEN TRENGGALEK**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Olahraga



Oleh:
Dita Faradilla
NIM 18603141006

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

MANAJEMEN PENGELOLAAN STADION MENAK SOPAL SEBAGAI SARANA PRASARANA OLAHRAGA, REKREASI, DAN BISNIS DI KABUPATEN TRENGGALEK

Oleh

Dita Faradilla
18603141006

ABSTRAK

Dalam sebuah pengelolaan fasilitas olahraga seperti stadion tentunya tidak terlepas dari adanya proses manajemen pengelolaan. Stadion Menak Sopal adalah satu-satunya stadion kebanggaan masyarakat Trenggalek. Untuk tercapainya tujuan sebagai sebuah sarana prasarana olahraga, rekreasi dan bisnis, Stadion Menak Sopal memerlukan manajemen pengelolaan yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan Stadion Menak Sopal sebagai sarana prasarana olahraga, rekreasi dan bisnis di Kabupaten Trenggalek.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh yaitu Kepala Bidang Pemuda Olahraga, Kepala Seksi Bidang Olahraga yang berwenang mengelola Stadion Menak Sopal dan masyarakat pengguna Stadion Menak Sopal. Instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan sudah dilaksanakan. Disamping tujuan utama untuk sarana olahraga, Stadion Menak Sopal juga digunakan sebagai sarana rekreasi dan juga bisnis. Pemanfaatan stadion masih belum maksimal dikarenakan masih ada beberapa fasilitas yang masih perlu di perbaiki. Pembangunan terus dilakukan di Stadion Menak Sopal seperti rencana penggantian rumput lapangan, renovasi gedung dan perawatan fasilitas merupakan prioritas utama.

Kata kunci: Manajemen, fungsi manajemen, Stadion Menak Sopal.

**MANAGEMENT OF MENAK SOPAL STADIUM AS THE FACILITIES AND
INFRASTRUCTURE OF SPORTS, RECREATION, AND BUSINESS IN
TRENGGALEK REGENCY**

By :

Dita Faradilla
1863141006

ABSTRACT

In the management of sports facilities such as stadiums, of course, it cannot be separated from the existence of a management process. Menak Sopal Stadium is the only stadium as the pride of the people of Trenggalek. To achieve the goal as a sports, recreation and business infrastructure and facility, Menak Sopal Stadium requires such good management. The objective of this research is to find out how the implementation of management functions in the management of Menak Sopal Stadium as a sports, recreation and business infrastructure in Trenggalek Regency.

This research was a descriptive qualitative study. The research sample used the purposive sampling technique. The research samples were the Head of the Youth Sports Division, the Head of the Sports Section who had the authorities to manage Menak Sopal Stadium and the people who use Menak Sopal Stadium. The research instruments were observations, interviews, and documentation conducted by researchers. In analyzing the data, the researcher used the data collection, data reduction, data presentation, and the conclusions.

Based on the research results, the implementation of management functions including planning, organizing, mobilizing, and controlling have been implemented. Not only for sports facilities, Menak Sopal Stadium is also used as a recreational and business facility. Utilization of the stadium is still not optimally done since there are still some facilities that need to be improved. Construction continues to be done at Menak Sopal Stadium, such as the plan to replace the grass, renovate the building, and maintain facilities as a top priority.


Keywords: Management, management function, Menak Sopal Stadium.



Mengetahui
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama,

Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Yogyakarta, 7 November 2022
Disetujui
Dosen Pembimbing,



Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MANAJEMEN PENGELOLAAN STADION MENAK SOPAL SEBAGAI SARANA PRASARANA OLAHRAGA, REKREASI, DAN BISNIS DI KABUPATEN TRENGGALEK

Disusun oleh:

Dita Faradilla
NIM 18603141006

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

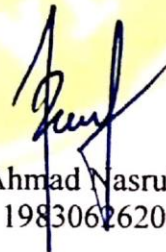
Yogyakarta, 13 Oktober 2022

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.
NIP. 198009242006041001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 198306262008121002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dita Faradilla

NIM : 18603141006

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Judul TAS : Manajemen Pengelolaan Stadion Menak Sopal Sebagai
Sarana Prasarana Olahraga, Rekreasi, Dan Bisnis Di
Kabupaten Trenggalek

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Dita Faradilla

NIM.18603141006

LEMBAR PENGESAHAN


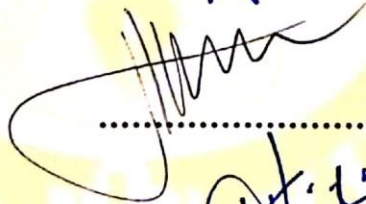

Tugas Akhir Skripsi
**MANAJEMEN PENGELOLAAN STADION MENAK SOPAL SEBAGAI
SARANA PRASARANA OLAHRAHA, REKREASI, DAN BISNIS
DI KABUPATEN TRENGGALEK**

Disusun oleh:
Dita Faradilla
NIM. 18603141006

Telah dipertahankan didepan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 31 Oktober 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		04 - 11 - 2022
Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Penguji		04 - 11 - 2022
Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or. Penguji Utama		04 - 11 - 2022

Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Walwan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

Saya belajar bahwa satu-satunya caramu akan mencapai apa pun dalam hidup
adalah bekerja keras untuk itu
(Bruce Jenner)

Jadilah manusia yang tumbuh dan sukses dengan siap menyelesaikan apapun
pilihan yang sudah di mulai tanpa mengeluh.
(Dita Faradilla)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil'Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dalam menjalani kehidupan. Dengan rasa syukur penulis ingin mempersembahkan hasil karya yang amat berarti ini kepada almamater Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang begitu besar dan orang-orang tersayang yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Sugeng Rianto dan Ibu Eni Nurhayati, terimakasih banyak sudah tulus memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan doa yang terbaik kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, perlindungan, kebahagiaan, rezeki, dan umur yang panjang.
2. Adik saya Amanda Dwi Cahyanti yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis untuk meraih kesuksesan. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam meraih cita-citanya.
3. Seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
4. Galih Bima Rangga Siwi yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
5. Sahabat-sahabat saya (Erisya, Vio, Dwasta, Septina, Prisma, Srisulis, Nessty, Abid, Sukma) yang selalu memberikan dukungan untuk saya.
6. Teman-teman IKOR angkatan 18 yang sama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir skripsi dan saling memberikan semangat dan dukungannya.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Pengelolaan Stadion Menak Sopal Sebagai Sarana Prasarana Olahraga, Rekreasi, dan Bisnis Di Kabupaten Trenggalek” dengan lancar dan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Olahraga.

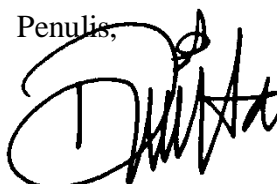
Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ahmad Nasrullah, S.Or, M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Sigit Nugroho, S.Or, M.Or dan Dr. Sulistiyono, S.Pd.,M.Pd selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Ahmad Nasrullah, S.Or, M.Or. selaku Ketua Penguji, Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Penguji, dan Dr. Sigit Nugroho, S.Or, M.Or. selaku Penguji Utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Sigit Nugroho, S.Or, M.Or. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Drs. Totok Rudijanto, M.M. selaku Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahaga Kabupaten Trenggalek, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Stadion Menak Sopal Kabupaten Trenggalek.
7. Baderun, S.Pd. selaku Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga DISDIKPORA Kabupaten Trenggalek, yang telah memberikan izin dan membantu penulisan penelitian ini.
8. Endang Susilowati, S.Pd. selaku Kepala Seksi Olahraga DISDIKPORA Kabupaten Trenggalek yang telah membantu penulisan penelitian ini.
9. Muh.Abid selaku masyarakat pengguna Stadion Menak Sopal yang telah membantu dalam penulisan penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan IKOR khususnya konsentrasi Manajemen angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan membantu penulis selama masa studi.
12. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 13 Oktober 2022

Penulis,


Dita Faradilla
NIM. 18603141006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Manajemen.....	7
a. Pengertian Manajemen.....	7
b. Tujuan Manajemen	9
c. Sumber-Sumber Manajemen.....	10
d. Fungsi-Fungsi Manajemen	12
2. Manajemen Olahraga.....	16
3. Peranan Manajemen Olahraga	17
4. Pengelolaan Manajemen Fasilitas Olahraga	18
5. Stadion Menak Sopal.....	25
6. Sarana Prasarana Olahraga	27
7. Olahraga Rekreasi	28
8. Bisnis Olahraga	30
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
C. Alur Pikir	34
D. Pertanyaan Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Sumber Data.....	38
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
1. Metode Pengumpulan Data	39
2. Instrumen Pengumpulan Data	40

E. Keabsahan Data.....	42
F. Tehnik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan	57
1. Pengelolaan Stadion Menak Sopal	57
2. Sumber-Sumber Manajemen Pengelolaan Stadion Menak Sopal.....	59
a) Man	59
b) Money	60
c) Materials.....	61
d) Machines	61
e) Methods.....	62
f) Market	62
3. Fungsi-Fungsi Manajemen Pengelolaan Stadion Menak Sopal sebagai Sarana Prasarana Olahraga, Rekreasi dan Bisnis	63
a) Planning	63
b) Organizing.....	66
c) Actuating	69
d) Controlling	71
C. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARANA.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	76
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fungsi-Fungsi Manajemen Menurut para Ahli.....	13
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Pikir	35
Gambar 2. Stadion Menak Sopal	52
Gambar 3. Jogging Track	53
Gambar 4. Panjat Tebing dan Lapangan Voli	53
Gambar 5. Tempat Pull Up dan Chinning	53
Gambar 6. Lapangan Sepak Bola	54
Gambar 7. Lintasan Lari	54
Gambar 8. Ticketing	54
Gambar 9. Tribun	55
Gambar 10. Bench Pemain dan Wasit	55
Gambar 11. Ruang Pemain dan Kamar Mandi Pemain	55
Gambar 12. Ruang Sekretariat ASKAB	56
Gambar 13. Asrama Atlet	56
Gambar 14. Kantor KONI	56
Gambar 15. Kamar Mandi dan Mushola	57
Gambar 16. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	67
Gambar 17. Struktur Organisasi Bidang Pemuda dan Olahraga	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	83
Lampiran 2. Surat Pengantar	84
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen TA.....	85
Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi Instrumen TA.....	86
Lampiran 5. Surat Hasil Validasi Instrumen TA.....	87
Lampiran 6. Surat Permohonan Validasi Instrumen TA.....	88
Lampiran 7. Surat Pernyataan Validasi Instrumen TA.....	89
Lampiran 8. Surat Hasil Validasi Instrumen TA.....	90
Lampiran 9. Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Pengelola.....	91
Lampiran 10. Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Pemakai.....	93
Lampiran 11. Hasil Wawancara dengan Pak Baderun.....	95
Lampiran 12. Hasil Wawancara dengan Bu Endang... ..	101
Lampiran 13. Hasil Wawancara dengan Masyarakat	107
Lampiran 14. Dokumentasi	111
Lampiran 15. Retribusi Pemakaian Stadion Menak Sopal Kabupaten Trenggalek ..	114

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga tidak dapat jauh dari yang namanya sarana prasarana, karena sarana prasarana olahraga merupakan penunjang yang penting dalam kegiatan olahraga. Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan aktivitas olahraga (Heri, 2016: 4). Stadion merupakan salah satu bentuk sarana prasarana olahraga yang merupakan sebuah bangunan yang umumnya digunakan untuk menyelenggarakan acara olahraga, dimana didalamnya terdapat lapangan atau pentas yang dikelilingi tempat berdiri atau duduk penonton. Berdasarkan SNI-T-25-1991-03 tentang tata cara perencanaan teknik bangunan stadion, stadion merupakan bangunan yang didalamnya mampu diselenggarakan satu maupun lebih kegiatan atau aktivitas olahraga serta mampu menyediakan fasilitas baik bagi atlet maupun penonton sehingga keberadaan stadion dapat dijadikan sebagai fasilitas olahraga terutama pada tingkat Kota maupun Daerah. Sedangkan definisi stadion yang berdasarkan terjemahan dari *Hand Book of Sport and Recreation*, dapat didefinisikan sebagai lapangan lomba lari di kota-kota, tempat diselenggarakannya pertandingan, dan pada akhirnya tempat yang digunakan untuk pertunjukkan atletik lainnya

Stadion Menak Sopal merupakan satu-satunya stadion yang ada di Kabupaten Trenggalek. Stadion Menak Sopal terletak di Gg. Menak Sopal No.17, Kelutan, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Stadion ini dimiliki oleh Pemerintah Kota Trenggalek. Stadion Menak Sopal merupakan satu-

satunya stadion kebanggaan masyarakat Kota Trenggalek dan juga digunakan untuk menyelenggarakan acara-acara olahraga maupun acara lainnya. Stadion ini juga menjadi markas klub Sepakbola Trenggalek yaitu Tim Persatuan Sepak Bola Indonesia Trenggalek (Persiga). Persiga Kabupaten Trenggalek klub sepak bola yang berkompetisi di liga tiga. Stadion Menak Sopal dikelola oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Trenggalek (Disdikpora). Sehingga seluruh kegiatan yang terjadi di Stadion Menak Sopal dibawah tanggung jawab Disdikpora.

Sejarah Penamaan Stadion Menak Sopal sendiri berasal dari salah satu pahlawan di Trenggalek yang bernama Ki Ageng Menak Sopal. Ki Ageng Menak Sopal adalah pahlawan pertanian di Kabupaten Trenggalek, juga seorang tokoh penyiur agama Islam pada akhir masa Kerajaan Majapahit. Dulunya, orang Trenggalek sebagian besar bekerja sebagai petani, namun daerahnya dulunya sangat kekurangan air. Ki Ageng Menak Sopal berpikir keras untuk membuat bendungan agar pertanian di Trenggalek bisa hidup. Singkat cerita Ki Ageng Menak Sopal berhasil mendirikan bendungan (Dam Bagong) untuk mengairi sawah-sawah di Kabupaten Trenggalek. Jasa Ki Ageng Menak Sopal sangatlah besar dan karena hal inilah nama Ki Ageng Menak Sopal diabadikan menjadi salah satu nama stadion di Kabupaten Trenggalek.

Stadion Menak Sopal merupakan stadion terbaik dan menjadi kebanggan warga Trenggalek yang sudah berdiri sejak 1982. Stadion yang memiliki kapasitas kurang lebih 10.000 penonton ini memiliki area yang cukup luas. Stadion Menak Sopal menjadi tempat masyarakat Trenggalek untuk melakukan berbagai aktivitas

olahraga seperti jogging, voli, sepak bola. Stadion Menak Sopal juga kerap dijadikan sebagai tempat *event-event* berbagai cabang olahraga seperti atletik, sepak bola, balap motor, bahkan sampai pertunjukan musik. Sehingga selain sebagai sarana kegiatan olahraga dan rekreasi Stadion Menak Sopal sekaligus melakukan bisnis dengan menyediakan penyewaan stadion untuk *event-event* olahraga maupun kegiatan lainnya. Penyewaan Stadion Menak Sopal dibawah tanggung jawab Disdikpora, sehingga jika ada pihak yang ingin menyewa harus berkoordinasi dengan Disdikpora.

Dalam pengelolaan stadion diperlukan manajemen pengelolaan yang baik sangat diperlukan agar fasilitas-fasilitas yang ada di Stadion Menak Sopal terjaga, dan tidak terjadi kerusakan, sehingga jika ada *event* olahraga atau pertandingan olahraga masyarakat bisa menikmati dan menyaksikan dengan nyaman dan tenang dengan fasilitas yang memadai. Ditambah dengan adanya fasilitas yang ada di bagian dalam maupun diluar stadion dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berolahraga tidak hanya pada saat menyaksikan pertandingan sepak bola. Untuk mengisi kegiatan di akhir pekan masyarakat juga dapat mengajak keluarga, kerabat, teman untuk berolahraga di stadion.

Bertambahnya animo masyarakat yang berkunjung ke Stadion Menak Sopal menjadi bahan pembahasan untuk pengelolaan stadion. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai sebuah prasarana olahraga, rekreasi dan bisnis Stadion Menak Sopal memerlukan pengelolaan yang profesional agar dapat bermanfaat secara optimal. Sejauh ini kondisi fasilitas yang ada di stadion seperti rumput lapangan, kamar ganti pemain, tribun penonton,

lapangan voli masih kurang dimaksimalkan pembangunannya. Sehingga dengan kondisi tersebut, perbaikan stadion dengan anggaran pemeliharaan perlu segera dilakukan. Kurangnya fasilitas yang memadai seperti keadaan rumput yang perlu diganti dan ada beberapa bagian lapangan yang tanahnya masih ada yang bergelombang dan tidak rata menyebabkan tidak efektifnya para olahragawan maupun atlet-atlet saat melakukan kegiatan olahraga, rumput liar sekitar stadion yang masih banyak sehingga menyebabkan garis-garis lapangan tidak terlihat. Sehingga pihak pengelola perlu melakukan pembenahan terhadap beberapa fasilitas tersebut.

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Trenggalek memiliki tugas sebagai pengelola stadion olahraga sesuai dengan pasal Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bahwa pemerintah, baik pusat maupun daerah dan masyarakat bertanggung jawab atas perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawas sarana prasarana olahraga bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana olahraga yang ada di stadion dan serta memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam penggunaan stadion agar masyarakat dapat memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut dengan nyaman.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul “Manajemen Pengelolaan Stadion Menak Sopal Sebagai Sarana Prasarana Olahraga, Rekreasi dan Bisnis Di Kabupaten Trenggalek”. Penelitian ini dilakukan karena permasalahan kurang maksimalnya manajemen pengelolaan stadion, sehingga penulis ingin meneliti manajemen pengelolaan Stadion Menak Sopal.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Pembangunan Stadion Menak Sopal yang belum maksimal.
2. Masih adanya beberapa kerusakan fasilitas di stadion.
3. Belum optimalnya perawatan fasilitas Stadion Menak Sopal.
4. Belum optimalnya pemanfaatan fungsi stadion sebagai sarana prasarana olahraga, rekreasi, dan bisnis.
5. Belum diketahui manajemen pengelolaan Stadion Menak Sopal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan untuk menghindari perbedaan penafsiran, maka perlu adanya batasan masalah didalam melaksanakan penelitian sehingga pelaksanaan penelitian dapat terarah dengan jelas pada sasaran. Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dan dana dalam penelitian ini, maka peneliti akan membatasi masalah penelitian ini tentang Manajemen Pengelolaan Stadion Menak Sopal Sebagai Sarana Prasarana Olahraga, Rekreasi dan Bisnis di Kabupaten Trenggalek.

D. Rumusan Masalah

Berbagai masalah tersirat dalam uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Manajemen Pengelolaan Stadion Menak Sopal Sebagai Sarana Prasarana Olahraga, Rekreasi dan Bisnis di Kabupaten Trenggalek?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Manajemen Pengelolaan Stadion Menak Sopal Sebagai Sarana Prasarana Olahraga, Rekreasi dan Bisnis di Kabupaten Trenggalek.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan tentang manajemen pengelolaan Stadion Menak Sopal Kabupaten Trenggalek
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bacaan khususnya tentang analisis manajemen stadion.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi para pengelola ataupun pengurus stadion terkait dalam upaya peningkatan manajemen pengelolaan stadion.
 - b. Dapat digunakan sebagai sebuah tambahan pengetahuan tentang proses penerapan manajemen pengelolaan Stadion Menak Sopal sebagai sarana prasarana olahraga, rekreasi dan bisnis.
 - c. Memberikan sumbangan penelitian bagi pelaksanaan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Secara bahasa (etimologi) manajemen berasal dari kata kerja “*to manage*” yang berarti mengatur. Dalam “Kamus Lengkap Indonesia-Inggris”, kata manajemen (*man agement*) berarti pimpinan, direksi dan pengurus, yang diambil dari kata kerja “*manage*” dalam bahasa perancis berarti tindakan membimbing atau memimpin. Sedangkan dalam bahasa latin *management* berasal dari kata “*managiere*” terdiri dari dua kata yaitu *manus* dan *agere*. *Manus* yang berarti tangan dan “*agere*” yang berarti melakukan atau melaksanakan (Achmad, 2020: 9)

Dalam sebuah pengelolaan fasilitas olahraga seperti stadion pastinya tidak terlepas dari adanya proses manajemen dalam pengelolaan stadion tersebut. Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien. Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber

daya organisasi secara efektif dan efisiensi dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Usman, 2012: 6).

Manajemen olahraga pada dasarnya merupakan perpaduan antara ilmu manajemen dengan ilmu olahraga. Jadi, seseorang apabila ingin menerapkan manajemen olahraga dengan baik dan benar harus menguasai kedua bidang disiplin ilmu manajemen dan ilmu olahraga (Harsuki, 2012: 2). Suherman (2011: 2) berpendapat manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian para anggota, organisasi dan penggunaan sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi. Sugiyono (2014: 14) memberikan definisi manajemen adalah sebagai berikut *management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objective by the use of human being and other resources*. Manajemen adalah suatu proses yang khas, terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lain. Park (2011: 7) manajemen olahraga adalah studi dan praktek dari semua orang, kegiatan, bisnis, atau organisasi dalam memproduksi, memfasilitasi, mempromosikan, atau mengorganisir bisnis olahraga terkait atau produk. Pengertian manajemen yang sudah dikemukakan oleh beberapa ahli dapat ditemukan dalam banyak literatur dan merujuk pada persepsi masing-masing. Konsekuensinya adalah

cenderung memunculkan pengertian yang berbeda pula antara satu dengan yang lainnya tetapi pada hakikatnya sama.

Dari beberapa pandangan mengenai pengertian manajemen, Simarmata, et al. (2021) memaparkan bahwa:

(1) Manajemen dipandang sebagai suatu proses mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya melalui interaksi sumber daya-sumber daya dan pembagian tugas dengan profesional. (2) Manajemen dipandang sebagai upaya-upaya yang dilakukan orang untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi melalui proses optimasi sumber daya manusia, material dan keuangan. (3) Manajemen dipandang sebagai bentuk koordinasi dan pengintegrasian dari berbagai sumber daya (manusia dan cara) untuk menyelesaikan tujuan-tujuan yang bervariasi (umum). (4) Manajemen dipandang sebagai suatu bentuk kerja yang melingkupi koordinasi sumber daya-sumber daya manusia-tanah, tenaga kerja, dan modal untuk menyelesaikan target-target organisasi.

Dari berbagai pandangan yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan menuju perubahan yang lebih baik melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang ada.

b. Tujuan Manajemen

Dalam segala bidang memerlukan suatu manajemen yang baik untuk efektivitas dan efisiensi di suatu organisasi guna mencapai sebuah

tujuan dalam hal ini tujuan pengelolaan Stadion Menak Sopal. Lismadiana (2017: 9) menyatakan bahwa manajemen yang baik diperlukan untuk membantu organisasi memenuhi organisasi kedepan.

Indriana (2012: 51) mengemukakan adanya organisasi tersebut dapat digerakkan sedemikian rupa sehingga dapat menghindari sampai titik seminimal mungkin pemborosan waktu, tenaga, material dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan lebih dahulu. Siswanto (2007: 11) berpendapat tujuan manajemen adalah sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer.

c. Sumber-Sumber Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Manajemen terdiri dari enam unsur (6M) yaitu *man*, *money*, *method*, *materials*, *machines*, dan *market* (Hasibuan, 2013: 2). Berikut ulasannya:

1. *Man* (Manusia)

Dalam manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya manusia tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja.

2. *Money* (Uang)

Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dengan jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat (*tools*) yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.

3. *Materials* (Bahan-bahan)

Materi terdiri dari bahan setengah jadi (*raw material*) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.

4. *Machines* (Mesin)

Dalam kegiatan perusahaan, mesin sangat diperlukan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.

5. *Methods* (Metode)

Dalam pelaksanaan kerja diperlukan metode-metode kerja. Suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan.

Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha. Perlu diingat meskipun metode baik, sedangkan orang yang melaksanakannya tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman maka hasilnya tidak akan memuaskan. Dengan demikian, peranan utama dalam manajemen tetap manusia itu sendiri.

6. *Market* (Pasar)

Memasarkan produk barang sudah tentu sangat penting, sebab bila barang yang di produksi tidak laku, maka proses produksi barang akan berhenti. Artinya, proses kerja tidak akan berlangsung. Oleh karena itu, penguasaan pasar dalam arti menyebar hasil produksi merupakan faktor penentu didalam perusahaan. Agar pasar dapat dikuasai maka kualitas dan harga barang harus sesuai dengan selera konsumen dan daya beli (kemampuan) konsumen.

d. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan fungsi yang harus dijalankan oleh pimpinan atau manajer sebagai acuan dalam melaksanakan fungsi organisasi atau perusahaan. Manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Nugroho (2019: 134) mengartikan fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan

selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Anang dan Budi (2018: 8) berpendapat bahwa fungsi manajemen mengandung arti bahwa dari berbagai elemen dasar yang ada dan sedang di dalam proses manajemen itu sendiri menjadi sebuah patokan bagi manajer untuk melaksanakan tugasnya. Fungsi manajemen merupakan rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan dan saling ketergantungan satu sama lain dan dilaksanakan oleh masing-masing orang, lembaga atau bagian-bagiannya yang telah diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut (Lismadiana, 2017: 15).

Berbagai pendapat muncul tentang definisi fungsi manajemen akan tetapi pada intinya pendapat tersebut dapat dipadukan dan bisa saling melengkapi. Beberapa pendapat para ahli mengenai fungsi-fungsi manajemen yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Fungsi-Fungsi Manajemen Menurut Para Ahli

Nama Ahli	Fungsi-Fungsi Manajemen
Louis A. Allen	<i>Leading, planning, organizing, controlling.</i>
Prajudo Atmosudirjo	<i>Leading, planning, organizing, controlling.</i>
John R. Beisline	<i>Planning, organizing, commanding, controlling</i>
Henry Fayol	<i>Planning, organizing, commanding, coordinating, controlling.</i>
Luther Gullich	<i>Planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting, budgeting.</i>

Koontz dan O'Donnel	<i>Planning, organizing, staffing, directing, coordinating.</i>
William H. Newman	<i>Planning, organizing, assembling resource, directing, controlling.</i>
Sondang P. Siagian	<i>Planning, organizing, motivating, controlling.</i>
George R. Terry	<i>Planning, organizing, actuating, controlling.</i>
Lyndal F. Urwick	<i>Forecasting, planning, organizing, commanding, coordinating, controlling.</i>
Winardi	<i>Planning, organizing, coordinating, actuating, leading, communicating, controlling.</i>
The Liang Gie	<i>Planning, decision making, directing, coordinating, controlling, improving.</i>

Sumber: Anton Atoilah (2002)

Pada hakekatnya jika pendapat-pendapat para ahli pada tabel diatas bila dikombinasikan akan saling melengkapi. Sebagai acuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat Nugroho (2019: 134) yang menyatakan bahwa terdapat empat fungsi fundamental dari manajemen, yaitu dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan meliputi pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan menentukan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur,

metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, dan wewenang, serta tanggung jawab sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pengorganisasian meliputi penentuan sumber daya dan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi, perencanaan dan pengembangan suatu organisasi yang dapat membawa ke arah tujuan, penugasan tanggung jawab, pendelegasian wewenang kepada individu untuk melaksanakan tugasnya.

3. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerak ialah keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis. Fungsi ini meliputi kualitas gaya kekuasaan pemimpin serta kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi, dan disiplin.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan proses pengalaman dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Fungsi pengawasan pada dasarnya mencakup penetapan standar pelaksanaan, penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan, pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan, dan pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan jika pelaksanaan menyimpang dari standar.

2. Manajemen Olahraga

Dalam mengembangkan olahraga tentunya dibutuhkan suatu cara yang terorganisir untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan olahraga tersebut yaitu dilakukan dengan memadukan antara ilmu manajemen dengan ilmu olahraga. Definisi manajemen olahraga menurut De Sensi , Kelley, Blaton, dan Beitel dalam Harsuki (2012: 156) adalah “setiap kombinasi dari keterampilan yang berkaitan dengan Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Directing*), Pengawasan (*Controlling*), Penganggaran (*Budgeting*), Kepemimpinan (*Leading*), dan Penilaian (*Evaluating*), di dalam konteks dari suatu organisasi atau departemen yang produk utamanya atau servisnya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik”. Wawan S.Suherman (2011: 2) menerangkan manajemen olahraga adalah pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, dalam konteks organisasi yang memiliki tujuan utama menyediakan aktivitas, produk dan layanan olahraga meliputi kebugaran jasmani.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen olahraga adalah suatu proses manajemen yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan guna mencapai

tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lain untuk melayani masyarakat di bidang olahraga.

3. Peranan Manajemen Olahraga

Penyelesaian tugas fungsi manajemen, manajer memiliki beberapa peran. Ada tiga kategori dasar peran manajer dalam kehidupan sehari-hari (Heri, 2016: 15-16) yaitu:

1. *Interpersonal roles* (peranan antar pribadi), yang mencakup:
 - a. *The figurehead role* (peranan figur bapak), yaitu peranan manajemen sebagai simbol pimpinan perusahaan.
 - b. *The leader role* (peranan pimpinan), yaitu manajer diharapkan menjadi pimpinan bagi bawahannya, mulai dari melakukan rekrutmen, memberikan pelatihan, dan memotivasi karyawan untuk berusaha mencapai tujuan perusahaan.
 - c. *The liaison role* (peranan penghubung), manajer menjadi penghubung yang baik dengan pihak di dalam organisasi maupun dengan pihak luar organisasi.
2. *Informational role* (peranan informasi), yaitu:
 - a. *The recipient role* (monitor). Manajer harus selalu aktif mencari informasi yang dapat bermanfaat bagi organisasi.
 - b. *The disseminator role* (penyebarkan informasi). Manajer harus mendistribusikan informasi yang diperolehnya kepada pihak lain, baik didalam organisasi maupun diluar organisasi.

c. *The spokesrespon role* (peranan juru bicara). Manajer sebagai wakil organisasi untuk menyampaikan informasi kepada pihak lain, baik di dalam organisasi maupun diluar organisasi.

3. *Decision roles* (peranan pengambilan keputusan), terdiri dari:

a. *The enterpreneurial role* (kewirausahaan). Manajer mengambil keputusan-keputusan penting tentang ide-ide baru yang dapat memajukan organisasinya.

b. *The distubance-handler role* (penyelesai gangguan). Manajer diharapkan dapat menyelesaikan gangguan-gangguan terhadap organisasi, misalnya pemogokan kerja karyawan, kelangkaan bahan baku.

c. *The resource-allocator role* (peranan pembagi sumber daya). Manajer harus dapat mengalokasikan sumber daya organisasi yang terbatas agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efisiensi.

d. *The negotiator role* (peranan perundingan). Manajer melakukan negoisasi dengan pihak-pihak tertentu yang berhubungan dengan organisasi, misalnya negoisasi dengan serikat pekerja.

4. Pengelolaan Manajemen Fasilitas Olahraga

Harzuki (2017) menjelaskan manajemen fasilitas olahraga adalah proses perencanaan, pengadministrasian, koordinasi dan penilaian pelaksanaan harian dari fasilitas olahraga. Pembangunan berbagai macam fasilitas olahraga tentunya memerlukan biaya yang banyak baik fasilitas terbuka (*outdoors*) maupun fasilitas tertutup (*indoors*). Tidak hanya saat pembangunannya untuk perawatan dan

pemeliharaan fasilitas juga memerlukan biaya yang mahal agar fasilitas tetap terjaga dengan baik. Fasilitas olahraga yang digunakan oleh berbagai macam perkumpulan olahraga, induk cabang olahraga dan fasilitas olahraga yang pada dasarnya dikelola oleh suatu lembaga atau pemerintah pada umumnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas olahraga yang sudah disediakan.

Macam-macam fasilitas olahraga menurut Lismadiana (2017: 67-68).

Mengurus fasilitas olahraga dibagi menjadi berbagai macam atau tipe yaitu:

1. Fasilitas Tunggal

Fasilitas itu umumnya hanya digunakan untuk satu cabang olahraga saja.

Misalnya stadion baseball bowling, kolam renang, dll.

2. Fasilitas Serbaguna.

Dapat dikategorikan menjadi *indoors* maupun *outdoors*.

3. Fasilitas pada rumah kelab (*club house*), seperti di negara-negara Eropa, dilengkapi dengan fasilitas terbuka maupun tertutup.

4. Fasilitas olahraga yang besar tidak hanya menyediakan ruangan untuk mempraktikkan olahraga saja, tetapi juga menyediakan ruangan untuk para penonton.

Fasilitas olahraga adalah daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis peralatan dan tempat berbentuk bangunan yang digunakan dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program olahraga. Pengelolaan olahraga dapat menjadi lahan bisnis dan menghasilkan keuntungan akan tetapi keuntungan yang dapat diraih tergantung pada mutu fasilitas, produk,

pertandingan atau jasa yang dijual, memiliki daya tarik dan ditampilkan pada saat yang tepat dan di tempat strategis.

Pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya. Pengelolaan fasilitas olahraga erat kaitannya dengan bagaimana konsep manajemen dalam pengelolaan itu sendiri. Pengelolaan fasilitas olahraga sebagaimana terdapat dalam manajemen pada umumnya. Harsuki (2012: 206- 207) berpendapat bahwa “Manajemen olahraga pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu manajemen olahraga pemerintah dan manajemen olahraga swasta”. Fasilitas yang dipelihara dan diatur dengan baik merupakan faktor yang menentukan untuk menarik kedatangan pengguna atau konsumen. Beberapa hal yang juga harus diperhatikan dalam pengelolaan fasilitas olahraga yaitu:

a) Pedoman Kebijakan

Sebuah pedoman kebijakan tertulis dalam dokumen merupakan sesuatu yang perlu untuk menjalankan fasilitas. Persyaratan-persyaratan yang mengatur hal-hal sebagai berikut perlu ditetapkan. (1) kebijakan umum, (2) prosedur penjadwalan dan waktu penggunaan fasilitas, (3) ketersediaan fasilitas dan peralatan, dan (4) pengaturan penyewaan dan persetujuan kontrak.

b) Supervisi dan Keamanan Fasilitas.

Untuk menjamin layanan yang efektif bagi setiap pengguna perorangan dan kelompok besar, beberapa hal perlu diperhatikan. Perangkat aturan tertulis yang mengatur pemanfaatan dan keamanan fasilitas. Perangkat aturan terpampang di semua pintu masuk dan tempat strategis. Tim *supervisor* dan keamanan mudah dikenali. Sikap yang ramah dan membantu harus ditampilkan oleh anggota tim *supervisor* dan keamanan.

c) Pemeliharaan Fasilitas.

Untuk memperpanjang keawetan fasilitas dan menurunkan keharusan perbaikan, pemeliharaan yang tetap perlu dikerjakan. Agar pekerjaan pemeliharaan berjalan dengan baik perlu dipilih koordinator pemeliharaan yang tepat.

d) Pengontrolan (*inventory control*).

Melakukan pengawasan yang cermat terhadap segala fasilitas dan peralatan yang dimiliki oleh organisasi.

e) Penjadwalan Fasilitas.

Jadwal pemakaian harus ditata dengan baik sehingga memberi kenyamanan bagi pengguna. Contoh daftar prioritas penggunaan fasilitas olahraga yang dimiliki oleh sekolah: (a) pelajaran pendidikan jasmani terjadwal, (b) kegiatan latihan dan perlombaan/pertandingan olahraga, (c) kegiatan olahraga rekreasi dan intramural, (d) kelompok akademik dalam sekolah, (e) kelompok nonakademik dalam kampus, (f) kelompok luar kampus.

Undang-undang Nomor 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan Pasal 39, menyatakan bahwa “Pengelolaan olahraga di kabupaten/kota dilakukan oleh Pemerintah Daerah kabupaten/kota dengan dibantu oleh komite olahraga nasional kabupaten/kota”. Dengan demikian, pengelolaan fasilitas olahraga yang dibangun dengan menggunakan APBN perlu dikelola dengan baik karena fasilitas olahraga merupakan aset yang dapat mendorong perkembangan olahraga di suatu daerah dan sebagai cerminan seberapa besar perhatian pemerintah daerah terhadap olahraga di daerahnya masing-masing. Oleh karenanya fasilitas olahraga perlu didokumentasikan dengan baik, dipelihara dan dimanfaatkan secara efektif, efisien dan terintegrasi melalui sebuah sistem pengelolaan yang jelas. Adapun ciri-ciri fasilitas yang dikelola dengan baik (Harsuki, 2012: 187) yaitu:

- a) Beroperasi pada jam yang ditentukan setiap harinya dengan memberikan pelayanan yang ramah.
- b) Pelanggan baru diterima secara baik dan mereka mendapat petunjuk sehingga dapat menggunakan fasilitas sebaik-baiknya.
- c) Karyawan yang terlatih dengan baik, peran dan tanggung jawabnya dapat dikenali oleh setiap pengguna.
- d) Prosedur keselamatan, PPPK, pertolongan darurat dan lain-lain telah di dokumentasikan dan siap untuk beroperasi.
- e) Melalui pengoperasiannya, fasilitas dapat menghasilkan manfaat ekonomi.

Fasilitas olahraga perlu didayagunakan dan dikelola untuk berbagai kepentingan olahraga. Pengelolaan tersebut bertujuan memberikan layanan secara profesional berkaitan dengan penggunaan fasilitas olahraga agar dapat berjalan lancar, efektif

dan efisien dalam waktu yang lama. Adapun Administrasi atau pengelolaan sarana dan prasarana olahraga meliputi:

a) Pemeliharaan Fasilitas Olahraga

“Tujuan pemeliharaan atau peralatan dalam kegiatan olahraga adalah untuk menentukan dan meyakinkan bahwa alat-alat dalam keadaan aman dan memuaskan untuk digunakan kegiatan-kegiatan tersebut”. Selanjutnya dijelaskan bahwa prinsip-prinsip dalam pemeliharaan fasilitas olahraga yaitu:

- 1) Kebijakan dan tata cara memelihara sarana olahraga harus direncanakan untuk memperpanjang umur peralatan sedemikian rupa sehingga mungkin akan menghasilkan modal lagi yang maksimal.
- 2) Pemeliharaan hendaknya direncanakan untuk menjamin keselamatan bagi semua orang yang menggunakan alat-alat.
- 3) Hanya orang-orang yang berhak hendaknya diberi kedudukan sebagai pemimpin, kepala tata usaha.
- 4) Alat-alat seharusnya diawasi secara periodik untuk memperoleh dan mencapai keselamatan dan kondisi alat-alat.
- 5) Perbaikan dan pemulihan kembali kondisi peralatan dibenarkan apabila alat-alat atau bahan yang diperbaiki atau dibangun dengan biaya yang murah.
- 6) Menutupi dan melindungi peralatan yang layak akan menolong dan menjamin pemeliharaan secara ekonomis dan aman.

b) Inventarisasi Fasilitas Olahraga

Inventarisasi adalah upaya untuk mencatat dan membuat pembukuan keberadaan sarana prasarana olahraga. Inventarisasi akan memudahkan

pengelolaan sarana prasarana olahraga dan mencegah hilang serta rusaknya sarana prasarana olahraga. Langkah-langkah melakukan inventarisasi sebagai berikut:

- 1) Siapkan buku inventarisasi
- 2) Inventarisasi dilakukan seorang yang ahli dan teliti.
- 3) Lakukan pelabelan dan tanda register semua sarana prasarana dengan teliti dan benar
- 4) Buat papan data keadaan sarana prasarana yang bisa diketahui semua orang.
- 5) Pemeliharaan barang

Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu sarana prasarana olahraga, sehingga sarana prasarana tersebut dalam kondisi baik dan siap pakai. Pemeliharaan dilakukan secara kontinyu terhadap semua barang-barang-inventaris.

Dewasa ini perkembangan olahraga cukup pesat dan sudah mulai merambah ke dunia bisnis, hal ini dikarenakan olahraga sudah merupakan konsumsi bagi masyarakat umum dan dengan sendirinya bermunculan bisnis-bisnis baru dalam dunia olahraga untuk memenuhi kebutuhan olahraga dalam berbagai jenis sehingga perlu sebuah sistem pemasaran yang baik akan produk-produk dan jasa yang dikomersilkan. Begitu pula halnya dengan pengelolaan fasilitas olahraga, demi menjaga kelangsungan dan keawetan fasilitas olahraga yang sudah tersedia maka diperlukan sebuah sistem manajemen pemasaran olahraga yang baik. Di Indonesia istilah pemasaran olahraga mulai dikembangkan khususnya pada cabang-cabang olahraga yang populer di masyarakat.

Harsuki (2012: 210) memberikan pengertian pemasaran olahraga sebagai berikut: “Pemasaran olahraga terdiri dari semua aktivitas yang terencana untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan pada partisipasi pertama, kedua dan ketiga dan penonton pertama, kedua dan ketiga melalui proses pertukaran. Oleh karena itu, pemasaran olahraga telah berkembang dengan dua arah yaitu: a. Pemasaran produk dan *service* olahraga kepada pelanggan olahraga, dan b. Pemasaran yang menggunakan olahraga sebagai suatu wahana promosi untuk pelanggan dan *service* serta produk industri”.

Armstrong (2008: 62) menjelaskan bahwa bauran pemasaran (*marketing mix*) adalah kumpulan alat pemasaran taktis terkendali yang dipadukan perusahaan untuk menghasilkan respon yang diinginkannya di pasar sasaran. Bauran pemasaran terdiri dari semua hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk mempengaruhi permintaan produknya. Berbagai kemungkinan ini dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok variabel yang disebut “4P” (*Product, Price, Place, Promotion*).

5. Stadion Menak Sopal

Stadion merupakan sebuah bangunan yang umumnya digunakan untuk menyelenggarakan acara olahraga, dimana didalamnya terdapat lapangan atau pentas yang dikelilingi tempat berdiri atau duduk penonton. Berdasarkan SNI-T-25-1991-03 tentang tata cara perencanaan teknik bangunan stadion, stadion merupakan bangunan yang didalamnya mampu diselenggarakan satu maupun lebih kegiatan atau aktivitas olahraga serta mampu menyediakan fasilitas baik

bagi atlet maupun penonton sehingga keberadaan stadion dapat dijadikan sebagai fasilitas olahraga terutama pada tingkat Kota maupun Daerah.

Sedangkan definisi stadion yang berdasarkan terjemahan dari *Hand Book of Sport and Recreation*, stadion dapat didefinisikan sebagai lapangan lomba lari di kota-kota, tempat diselenggarakannya pertandingan, dan pada akhirnya tempat yang digunakan untuk pertunjukkan atletik lainnya

Stadion Menak Sopal terletak di Gg. Menak Sopal No.17, Kelutan, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Lokasi Stadion Menak Sopal sangat strategis terletak dipinggir jalan raya dan mudah untuk diakses. Stadion ini dimiliki oleh Pemerintah Kota Trenggalek. Stadion Menak Sopal merupakan satu-satunya Stadion kebanggaan warga Trenggalek dan juga digunakan untuk menyelenggarakan acara-acara olahraga. Stadion ini juga menjadi markas klub Sepakbola Trenggalek yaitu Persiga Trenggalek yang berkompetisi di Liga 3. Fasilitas olahraga yang dimiliki oleh Stadion Menak Sopal yaitu: lapangan sepak bola, jogging track, fasilitas panjat tebing, lapangan bola voli, plang *pull up*, *chinning*, lintasan lari, tempat *ticketing*, tribun stadion, *bench* pemain, *bench* wasit, ruang pemain, kamar mandi pemain, ruang sekretariat askab, asrama atlet, kantor KONI, kamar mandi, mushola, tempat parkir.

Penamaan stadion biasanya tidak jauh dari sesuatu yang berkaitan dengan suatu daerah. Sejarah penamaan Stadion Menak Sopal sendiri berasal dari salah satu pahlawan di Trenggalek yang bernama Ki Ageng Menak Sopal. Ki Ageng Menak Sopal adalah pahlawan pertanian di Kabupaten Trenggalek, juga seorang tokoh penyiar agama Islam pada akhir masa Kerajaan Majapahit.

Dulunya, orang Trenggalek sebagian besar bekerja sebagai petani, namun daerahnya dulunya sangat kekurangan air. Ki Ageng Menak Sopal berpikir keras untuk membuat bendungan agar pertanian di Trenggalek bisa hidup. Singkat cerita Ki Ageng Menak Sopal berhasil mendirikan bendungan (Dam Bagong) untuk mengairi sawah-sawah di Kabupaten Trenggalek. Jasa Ki Ageng Menak Sopal sangatlah besar dan karena hal inilah nama Ki Ageng Menak Sopal diabadikan menjadi salah satu nama stadion di Kabupaten Trenggalek.

Stadion Menak Sopal merupakan stadion terbaik dan menjadi kebanggaan warga Trenggalek yang sudah berdiri sejak 1982. Stadion yang memiliki kapasitas kurang lebih 10.000 penonton ini memiliki area yang cukup luas. stadion ini dilengkapi dua lintasan lari yaitu lintasan dalam kurang lebih 400 meter dan lintasan luar dengan panjang kurang lebih 600 meter. Tidak hanya untuk olahraga, Stadion Menak Sopal juga menyediakan wisata kuliner dan wisata keluarga kecil-kecilan. Ketika menjelang malam, pedagang-pedagang akan memadati kawasan depan stadion. Banyak kuliner dan mainan yang diperdagangkan.

6. Sarana Prasarana Olahraga

Sarana prasarana secara etimologi memiliki perbedaan, namun keduanya memiliki keterkaitan yang sama pentingnya sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses untuk mencapai tujuan. Sarana adalah semua benda atau barang yang berfungsi sebagai pendukung atau penunjang secara langsung pelaksanaan kegiatan dalam organisasi (Syahril, 2018: 7). Nugroho (2019: 44) menjelaskan sarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri atas segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga.

Prasarana adalah semua barang atau benda yang secara tidak langsung mendukung atau menunjang proses pendidikan, dengan kata lain prasarana secara tidak langsung digunakan dalam pelaksanaan kegiatan akan tetapi tetap menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan (Syahril, 2018: 7). Menurut Sigit Nugroho (2019: 44) prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri atas tempat olahraga dalam bentuk bangunan di atasnya dan batas fisik yang statusnya jelas dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olahraga.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sarana adalah alat olahraga yang digunakan untuk kelancaran dan membantu pencapaian tujuan dalam waktu pendek atau sementara. Sedangkan prasarana adalah segala jenis bangunan atau tempat yang digunakan untuk aktivitas olahraga yang tidak dapat di pindah-pindahkan dan pemakaiannya dalam jangka waktu yang lama.

7. Olahraga Rekreasi

Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran dan kegembiraan. Hal ini sejalan dengan pasal 19 Bab VI UU Nomor 3 Tahun 2005 dinyatakan bahwa “olahraga rekreasi bertujuan untuk memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani dan kegembiraan, membangun hubungan sosial dan atau melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional”. Selanjutnya dinyatakan bahwa pemerintah daerah dan masyarakat berkewajiban menggali, mengembangkan dan memajukan olahraga rekreasi. Olahraga rekreasi

dilakukan sebagai proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran. Olahraga rekreasi dapat dilaksanakan oleh setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan, atau organisasi olahraga.

Kristiyanto (2012: 6) berpendapat bahwa “olahraga rekreasi terkait erat dengan aktivitas waktu luang dimana orang bebas dari pekerjaan rutin. Waktu luang merupakan waktu yang tidak diwajibkan dan terbebas dari berbagai keperluan psikis dan sosial yang telah menjadi komitmennya”. Kegiatan yang umum dilakukan untuk rekreasi adalah pariwisata, olahraga, permainan, dan hobi dan kegiatan rekreasi umumnya dilakukan pada akhir pekan.

Kegiatan rekreasi merupakan salah satu kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Kegiatan tersebut ada yang diawali dengan mengadakan perjalanan ke suatu tempat dan sebagainya. Secara psikologi banyak orang yang di lapangan merasa jenuh dengan adanya beberapa kesibukan dari masalah, sehingga mereka membutuhkan istirahat dari bekerja, tidur dengan nyaman, bersantai sehabis latihan, keseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan, mempunyai teman bekerja yang baik, kebutuhan untuk hidup bebas, dan merasa aman dari resiko buruk. Melihat beberapa pernyataan di atas, maka rekreasi dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan sebagai pengisi waktu luang untuk satu atau beberapa tujuan, diantaranya untuk kesenangan, kepuasan, penyegaran sikap dan mental yang dapat memulihkan kekuatan baik fisik maupun mental.

Beragam jenis olahraga rekreasi yang merupakan kekayaan asli dan jati diri bangsa Indonesia perlu dilestarikan, dipelihara dan diperkenalkan kepada

generasi muda penerus, serta didokumentasikan dengan serius dan cermat, sehingga aset budaya dan jati diri bangsa Indonesia tidak hilang atau diakui oleh bangsa lain. Disamping itu, gerakan *sport for all*, yang menjadikan olahraga sebagai bagian dari upaya mendukung pembangunan kualitas sumber daya manusia, pendidikan, kesehatan dan kebugaran masyarakat serta aspek lain yang dibutuhkan oleh pembentukan karakter dan jati diri suatu bangsa, menjadikannya sebagai kekuatan yang ampuh dalam upaya memepersatukan bangsa Indonesia dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

8. Bisnis Olahraga

Kegiatan olahraga memiliki nilai kepada kehidupan manusia, baik nilai ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya. Nilai-nilai olahraga itu mempengaruhi keberhasilan pembangunan nasional, termasuk pembangunan ekonomi dan kualitas sumber daya manusia. Bahkan dapat dikatakan sistem manajemen dan pembinaan olahraga merupakan bagian integral pembangunan kualitas sumber daya manusia. Pelaku dan pakar olahraga hendaknya memiliki kesadaran bahwa peranan olahraga dalam menciptakan bisnis sangat mungkin dan diperlukan.

Dalam dunia usaha (bisnis) dapat diartikan sebagai perdagangan atau peniagaan yang dilakukan oleh orang atau badan-badan sebagai kegiatan utama untuk memperoleh penghasilan yang mempunyai nilai lebih dari apa yang dikeluarkan untuk kegiatan itu. Secara lebih luas usaha dapat diartikan keseluruhan kegiatan bisnis yang dijalankan orang-orang atau badan-badan secara teratur dan terus menerus yaitu berupa kegiatan mengadakan barang-barang dan

atau jasa-jasa maupun fasilitas-fasilitas untuk dijual, dipertukarkan, atau disewa gunakan dengan tujuan memperoleh penghasilan atau keuntungan yang optimal.

Ozanian (1995) dalam buku Kristiyanto (2012) mengatakan bahwa “olahraga tidak hanya bisnis besar saja. Olahraga adalah salah satu dari industri yang tercepat bertumbuh kembangnya, karena berhubungan dengan aspek ekonomi, media, pakaian, makanan, dan periklanan, olahraga ada dimana-mana, dibarengi dengan suatu bunyi dering mesin kasir uang yang tak putus-putusnya”.

Pengertian bisnis yaitu suatu organisasi yang menjual barang atau layanan pada *customer* atau bisnis lainnya, untuk memperoleh laba. Secara historis bisnis berasal dari bahasa Inggris *business*, dari kata dasar *busy* yang bermakna “sibuk” dalam konteks individu, komunitas, maupun masyarakat. Dalam artian, sibuk mengerjakan kesibukan serta pekerjaan yang mendatangkan keuntungan.

Menurut Peterson dan Plowman mengemukakan pengertian bisnis merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pembelian atau penjualan barang dan jasa yang dilakukan secara berulang-ulang. Menurut Peterson dan Plowman, penjualan jasa ataupun barang yang hanya terjadi satu kali saja bukanlah merupakan pengertian bisnis. Menurut Hunt dan Urwick, pengertian bisnis ialah segala perusahaan apapun yang membuat, mendistribusikan ataupun menyediakan berbagai barang ataupun jasa yang dibutuhkan oleh anggota masyarakat lainnya serta bersedia dan mampu dalam membeli atau membayarnya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional, industri olahraga adalah kegiatan bisnis bidang olahraga dalam bentuk barang atau jasa. Industri olahraga yang berbentuk sarana dan

prasarana yang diproduksi, diperjual belikan atau disewakan untuk masyarakat. Industri olahraga yang berbentuk jasa penjualan kegiatan cabang olahraga sebagai produk utama yang dikemas secara profesional yang meliputi: kejuaraan nasional dan internasional, pekan olahraga daerah, wilayah, nasional, dan internasional, promosi, pameran, dan festival olahraga, layanan informasi, dan konsultasi olahraga.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa bisnis olahraga adalah serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan penjualan atau pembelian barang maupun jasa, bahkan bisa juga berupa sarana prasarana yang dapat disewakan kepada anggota masyarakat yang membutuhkan dalam kegiatan olahraga.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat teori-teori yang disampaikan pada kajian teori, peneliti mengkaji beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Sulistyono (2012) dengan judul “Stadion Maguwoharjo Sebagai Sarana Prasarana Olahraga, Rekreasi dan Bisnis di Kabupaten Sleman”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Subyek penelitian ini adalah para pengelola Stadion Maguwoharjo di Kabupaten Sleman. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel berjumlah tiga orang yang terdiri dari Kepala UPT Stadion Maguwoharjo, Kepala Bidang Teknis Stadion Maguwoharjo, dan pengelola lapangan Stadion Maguwoharjo. Metode

yang digunakan untuk pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui perencanaan dalam pengelolaan manajemen Stadion Maguwoharjo sebagai sarana dan prasarana olahraga, rekreasi dan bisnis di Kabupaten Sleman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Stadion Maguwoharjo sejak awal sudah direncanakan untuk dijadikan sebuah stadion modern. Dimana Stadion Maguwoharjo tidak hanya digunakan sebagai sarana prasarana olahraga akan tetapi digunakan sebagai sarana prasarana rekreasi dan juga bisnis.

2. Penelitian yang dilakukan Aftitan (2020) dengan judul “Analisis Pengelolaan Stadion Dr H Moch Soebroto Kota Magelang Jawa Tengah”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sampel yang dijadikan informan diambil dengan tehnik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan ada dua orang yaitu kepala UPT dan karyawan Stadion dr H. Moch. Soebroto. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan yang ada di Stadion dr H. Moch. Soebroto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi manajemen yang terdiri dari fungsi Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan Pengawasan sudah

dilakukan oleh pihak pengelola stadion dengan semestinya yang sudah ditentukan dan stadion dapat dikembangkan dengan pengelolaan yang baik.

3. Penelitian yang dilakukan Fakhma (2017) dengan judul “Manajemen Perencanaan Stadion Mandala Krida Sebagai Sarana Prasarana Olahraga Pendidikan, Prestasi, Rekreasi dan Bisnis Di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel penelitian ini menggunakan tiga orang yaitu kepala bidang olahraga, pengelola lapangan, dan kepala proyek pembangunan. Tehnik yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan model reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen perencanaan (*planning*) yang diterapkan pengelola Stadion Mandala Krida sebagai sarana prasarana olahraga pendidikan, prestasi, rekreasi dan bisnis di Daerah Istimewa Yogyakarta.

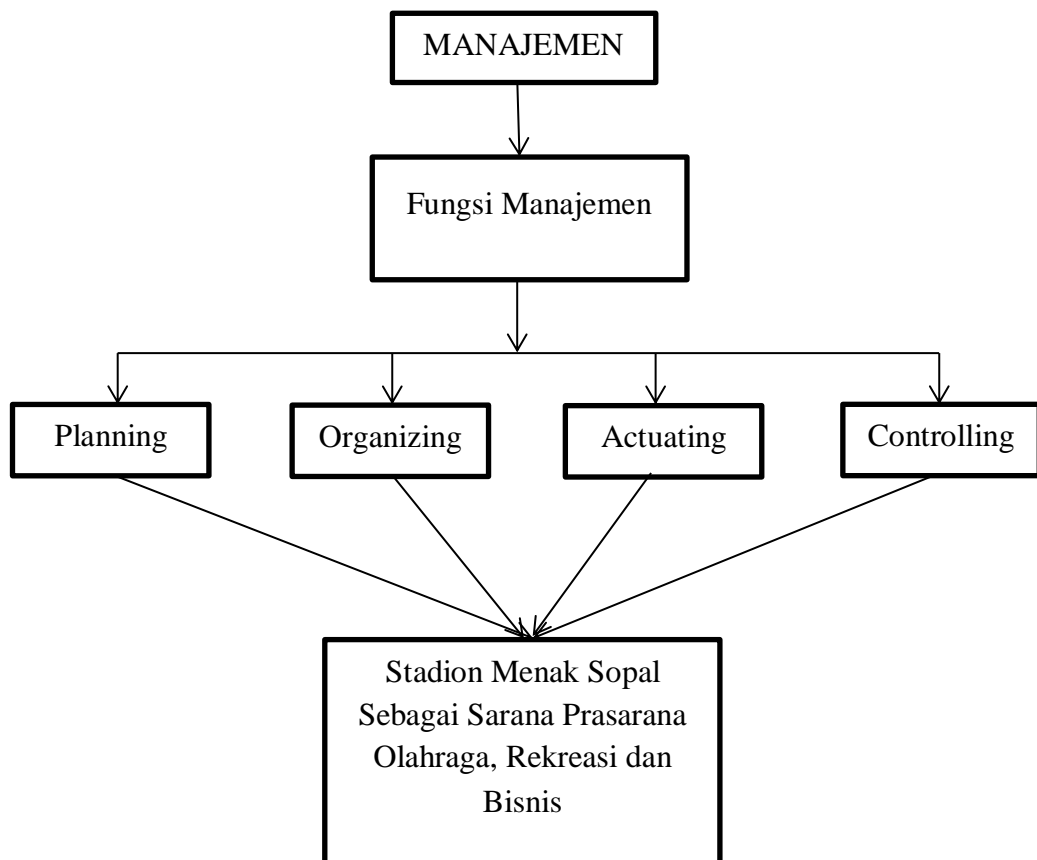
Hasil penelitian ini adalah Stadion Mandala Krida belum memiliki konsep perencanaan formal atau tertulis. Fokus perencanaan pengelola stadion masih pada aspek perawatan rumput dan fasilitas pendukung serta mengatur jadwal pemakaian kawasan Stadion Mandala Krida. Sedangkan perencanaan untuk fungsi sebagai sarana prasarana rekreasi dan bisnis belum berjalan secara maksimal.

C. Alur Pikir

Dalam pengelolaan manajemen fasilitas olahraga tentunya dibutuhkan manajemen yang baik sehingga dapat menciptakan sebuah sistem yang

terorganisir untuk mencapai tujuan. Manajemen mempunyai peran yang cukup penting dalam pengelolaan fasilitas olahraga, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan. Fungsi manajemen terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan.

Suatu organisasi manajemen saling bekerja sama untuk tercapainya tujuan dengan teratur, terarah dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota dalam organisasi mempunyai peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing. Jika manajemen dalam suatu organisasi yang diterapkan baik maka dapat membantu menghadapi permasalahan dan kesulitan-kesulitan yang ada.



Gambar 1. Bagan Alur Pikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah: Bagaimana cara untuk manajemen pengelolaan Stadion Menak Sopal yang digunakan sebagai sarana prasarana olahraga, rekreasi dan juga bisnis di Kabupaten Trenggalek agar dapat berjalan sebagaimana fungsi semestinya yang telah ditetapkan?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data, dan hasil penelitiannya menekankan pada makna daripada generalisasi (Rustanto, 2015: 12). Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tarani, 2015: 77). Pradoko (2017: 8) menerangkan bahwa penelitian kualitatif merupakan multi metode yang fokus, melibatkan interpretasi, pendekatan alamiah pada materi subjek.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya (Fadli, M.R, 2021: 36).

Metode penelitian kualitatif digunakan karena dapat mendekatkan hubungan antara peneliti dengan informan sehingga dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya. Selain itu metode kualitatif dapat digunakan peneliti untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis,

dan teori. Proses pengumpulan data, analisa, data dan penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif menggunakan pola sirkular, melingkar-lingkar, mengulang, membandingkan, hingga menemukan jawaban yang sah atas apa yang ditelitinya melalui bukti-bukti lapangan, dokumen, wawancara, dan berbagai sumber yang cukup kompleks sesuai fokus penelitian yang dikajinya (Pradoko, 2016: 11).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil di dua lokasi yaitu: (1) Stadion Menak Sopal Kabupaten Trenggalek Jawa Timur beralamat di Gg. Menak Sopal No.17, Kelutan, Kec. Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66313. (2) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Trenggalek beralamat Jl. R. A. Kartini No.76, Jambangan, Sumbergedong, Kec. Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66315. Pengambilan data dilaksanakan pada 27 Juli-19 Agustus 2022.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sampel sumber data dipilih secara purposive sampling yang memfokuskan pada informan-informan terpilih yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga peneliti memudahkan untuk mengambil data dan mendapat cukup banyak informasi dari sumber data. Lenaini (2021: 34) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah *metode non random sampling* dimana peneliti sendiri menentukan subjeknya berdasarkan kriteria dan tujuan tertentu

guna memperoleh informasi yang lebih akurat sehingga hanya pihak-pihak tertentu yang dilibatkan dalam pengambilan data.

Maka data yang diperlukan untuk mengetahui manajemen pengelolaan Stadion Menak Sopal sebagai sarana prasarana olahraga, rekreasi dan bisnis di Kabupaten Trenggalek adalah hasil data yang sudah dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini yang dijadikan partisipan oleh peneliti adalah tiga orang yaitu Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga, Kepala Seksi Olahraga dan masyarakat pengguna stadion.

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Tahap terpenting dalam penelitian ini adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi non partisipasi, artinya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Sehingga penulis dapat memperoleh data gambaran umum manajemen pengelolaan Stadion Menak Sopal. Hal ini dilakukan sebagai awal dan seterusnya terhadap

kondisi tempat penelitian agar lebih memahami kondisi sebenarnya sehingga memperoleh data yang valid.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dimaksudkan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi struktur dengan tehnik wawancara tatap muka untuk memperoleh informasi data lebih lengkap.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data horistik.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2013: 148) mendefinisikan instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial. Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi, 2010: 201). Di dalam penelitian ini yang menjadi intrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri dengan menggunakan panduan observasi, panduan wawancara, dan panduan dokumentasi. Peneliti merupakan instrumen utama yang turun langsung

kelengkapan untuk memperoleh informasi. Peneliti juga berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data analisis, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil dari penelitian.

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mempermudah penyusunan penyusunan instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

KOMPONEN	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NOMOR	JUMLAH BUTIR
Pengelolaan Manajemen Stadion Menak Sopal sebagai Sarana Prasarana Olahraga, Rekreasi, dan Bisnis	Planning	1. Visi misi	1,2	12
		2. Tujuan	3,4	
3. Strategi		5,6		
4. Program		7,8		
5. Standar		9,10		
6. Pemanfaatan fasilitas		11,12		
	Organizing	1. Job description	13,14	12
		2. Struktur organisasi	15,16	
		3. Tujuan Organisasi	17,18	
		4. Sumber Daya Manusia	19,20	
		5. Wewenang dan	21,22	

		tanggung jawab 6. Relasi	23,24	
	Actuating	1. Pendapatan 2. Promosi 3. Sikap dan moral 4. Metode 5. Motivasi 6. Penyewaan	25,26 27,28 29,30 31,32 33,34 35,36	12
	Controlling	1. Penyimpangan 2. Evaluasi kegiatan 3. Standar pengawasan 4. Perawatan 5. Biaya operasional 6. Pengecekan	37,38 39,40 41,42 43,44 45,46 47,48	12

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Wijaya (2018) berpendapat bahwa keabsahan data di dalam

penelitian kualitatif, suatu realistik itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Sugiyono (2015:83) menjelaskan triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Wijaya (2018:120-121) berpendapat bahwa triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Dalam Sugiyono, (2008 : 127) “triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.” Kesimpulan yang merupakan hasil dari analisis data dicari lagi kebenarannya dengan cara dicek melalui tiga sumber data yang diperoleh dari tiga responden.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Tujuannya agar data yang dihimpun akan menjadi lebih jelas dan maknanya dapat dipahami. Sugiyono (2018: 482) mengemukakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktivitas dalam analisis, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2015: 246). Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah kualitatif model interaktif Miles dan Huberman (dalam Heri, 2015: 47-49) yang terdiri atas empat hal:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti

tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, setelah peneliti di lapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasi oleh peneliti dengan berbagai cara; seleksi, ringkasan, penggolongan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahapan untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan klasifikasi tahapan reduksi data. Penyajian data dalam skripsi ini dilakukan secara deskriptif. Membahas tentang manajemen pengelolaan Stadion Menak Sopal sebagai sarana prasarana olahraga, rekreasi dan bisnis. Penyajian data juga didukung dengan kutipan wawancara dengan informan secara langsung sehingga data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola kejelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Kesimpulan dapat ditarik dengan cara melihat hasil pengamatan lapangan agar hasilnya sesuai. Keseluruhan sajian data skripsi ini kemudian dirumuskan dan diambil kesimpulan secara singkat. Adapun kesimpulannya adalah fenomena-fenomena nyata yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini. Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai suatu yang berhubungan pada sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Stadion Menak Sopal Kabupaten Trenggalek. Peneliti mengawali pengumpulan data tentang manajemen pengelolaan Stadion Menak Sopal dengan mewawancarai Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga yaitu Bapak Baderun dan Ibu Endang Susilowati selaku Kepala Seksi Olahraga, serta saudara Abid selaku masyarakat pengguna stadion. Stadion Menak Sopal merupakan fasilitas olahraga yang dikelola dan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

Berdasarkan analisis data hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh penulis, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Planning*

a. Hasil wawancara dengan Bapak Baderun

Tujuan utama dibangunnya stadion adalah untuk memfasilitasi masyarakat Trenggalek melakukan olahraga agar mereka bisa menerapkan pola hidup sehat. Karena olahraga memiliki peran yang penting dalam menunjang kesehatan tubuh. Dengan berolahraga, tubuh akan tetap sehat serta bugar, olahraga dapat memberikan manfaat lain, baik secara mental maupun sosial. Selain untuk berolahraga sekaligus untuk rekreasi stadion juga dimanfaatkan untuk kegiatan bisnis, seperti stadion menghendaki adanya penyewaan fasilitas stadion untuk kegiatan atau event-event penting. Oleh sebab itu stadion menyediakan fasilitas-fasilitas untuk digunakan berolahraga, selain itu juga akan terus diadakan perbaikan dan pembangunan. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Trenggalek selaku penanggung jawab pengelolaan stadion akan melakukan penggantian rumput lapangan sepak bola di stadion, penyempurnaan dan rehabilitasi bangunan-bangunan, dan pembangunan kerusakan fasilitas-fasilitas lain. Pembangunan Stadion Menak Sopal juga direncanakan akan dibangun sesuai dengan standar nasional.

b. Hasil wawancara dengan Ibu Endang Susilowati

Stadion Menak Sopal adalah satu-satunya stadion yang ada di Kabupaten Trenggalek dan stadion ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan olahraga. Untuk itu sebagai pengelola, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Trenggalek berusaha memfasilitasi sarana prasarana olahraga sebaik mungkin untuk bisa di manfaatkan oleh masyarakat. Dengan melakukan beberapa renovasi bangunan-bangunan yang ada disana, dan rencananya taun ini juga akan ada penggantian rumput stadion. Pembangunan dilakukan terus menerus agar bisa sama seperti stadion-stadion berstandar nasional di Indonesia.

c. Hasil wawancara dengan masyarakat pengguna stadion

Tujuan utama datang ke Stadion Menak Sopal adalah untuk melakukan aktivitas olahraga, jika ada acara atau kegiatan lain seperti ada event pertandingan-pertandingan olahraga, acara musik maupun kegiatan lainnya yang dilaksanakan di Stadion Menak Sopal masyarakat juga menyaksikan, selain itu di area luar stadion juga banyak tempat-tempat makan dan tempat-tempat bermain anak yang bisa dikunjungi oleh keluarga untuk rekreasi. Stadion Menak Sopal adalah satu-satunya stadion yang menjadi kebanggaan masyarakat Kabupaten Trenggalek, masyarakat berharap pengelola bisa membangun stadion seperti stadion yang berstandar nasional, sehingga Stadion Menak Sopal perlu mempunyai visi misi yang jelas supaya tidak asal-asalan dalam mengelola stadion. Pembangunan bisa dilakukan dengan memperbaiki pelayanan kepada masyarakat, jika sudah baik bisa dipertahankan dan ditingkatkan lagi, memperbaiki fasilitas yang ada seperti penggantian rumput lapangan sepak bola, penambahan tribun.

2. Organizing

a. Hasil wawancara dengan Bapak Baderun

Tujuan diadakannya organisasi dalam pengelolaan stadion sebagai sarana prasarana olahraga, rekreasi dan bisnis yaitu dalam rangka untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Belum ada struktur organisasi khusus di stadion. Stadion Menak Sopal diampu oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga sehingga DISDIKPORA mempunyai tanggung jawab penuh atas pengelolaan stadion, tidak hanya stadion lapangan olahraga, GOR, lapangan jwalita juga menjadi tanggung jawab Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. Untuk penanggung jawabnya ada Kepala Bidang Olahraga, Kepala Seksi Olahraga, para staff, dan pekerja yang ada di lapangan akan sehingga dari sisi sumber daya manusia sudah mencukupi. Hubungan pimpinan dan para staff selama ini cukup kondusif, konsultasi dan koordinasi yang dilakukan juga baik dan transparan.

b. Hasil wawancara dengan Ibu Endang Susilowati

Tujuan adanya organisasi adalah untuk menumbuhkan atlet-atlet berbakat dengan memfasilitasi organisasi cabang olahraga untuk melatih para atletnya. Organisasi di stadion masih belum berdiri sendiri, masih sebatas tenaga lapangan, tenaga kebersihan, dan bidang Pemuda dan Olahraga, untuk organisasi di Stadion Menak Sopal masih dibawah naungan Kepala Seksi Olahraga yang mengurus stadion ini. Hubungan pimpinan dan staff berjalan dengan baik, pimpinan dan para staff selalu mengkomunikasikan hal-hal yang memang perlu dikomunikasikan.

c. Hasil wawancara dengan masyarakat pengguna stadion

Struktur organisasi dalam pengelolaan Stadion Menak Sopal itu sangat penting. Posisi kerja yang diberikan juga harus sesuai dengan keahlian masing-masing agar tidak ada tumpang tindih, agar mempermudah proses pengelolaan stadion sesuai tanggung jawab yang sudah diamanahkan kepada masing-masing pengelola. Sehingga akan berdampak pada pengelolaan stadion menjadi bisa optimal. Stadion Menak Sopal masih banyak sekali peminatnya, sehingga selalu ramai didatangi masyarakat yang tujuan utamanya adalah untuk berolahraga, sehingga didalam stadion relasi sering dilakukan agar lebih akrab satu sama lain. Sebagai masyarakat pengguna stadion selain selalu bersikap baik di area stadion, mematuhi aturan-aturan yang ada distadion juga harus dilakukan, seperti tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan toilet stadion, tidak berlaku seenaknya juga. Sehingga jika semua bisa memenuhi tanggung jawabnya makan akan tercipta suasana yang aman dan damai.

3. Actuating

a. Hasil wawancara dengan Bapak Baderun

Meningkatkan kualitas dan kuantitas stadion dilakukan para pengelola dengan bertindak profesional, dan dalam menghadapi pemakai juga harus bertindak baik dan sopan sehingga tidak ada kesan yang tidak baik dari masyarakat kepada pengelola stadion. Dalam hal ini pemberian motivasi pada karyawan-karyawan penting dilakukan untuk membangun semangat kerja mereka seperti memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengemukakan pendapat, menghargai ide mereka, menganggap mereka seperti keluarga sendiri, dan memberikan bonus tambahan seperti upah gaji jika mereka dapat menyelesaikan pekerjaan mereka dengan baik. Promosi stadion dilakukan dengan pemasangan banner, promosi di media sosial, ketika ada event-event penting sehingga diketahui oleh masyarakat luas, selain itu juga dengan menjaga kebersihan, keindahan dan kenyamanan sarana prasarana stadion itu juga merupakan salah satu promosi. Jika promosi berhasil maka akan banyak penyewa yang akan tertarik menyewa stadion. Untuk penyewaan stadion memerlukan beberapa tahap jadi pihak

penyewa harus mengikuti arahan yang di berikan oleh pengelola stadion.

b. Hasil wawancara dengan Ibu Endang Susilowati

Metode untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas stadion yaitu tahun ini akan ada penambahan tenaga outsourcing agar bisa memaksimalkan tenaga-tenaga yang ada dilapangan dan pekerjaan yang dilakukan juga hasilnya bisa lebih maksimal. Selain itu pemberian motivasi semangat kerja kepada karyawan juga dilakukan dengan selalu menjalin hubungan yang baik antara pengelola dan karyawan, selalu berusaha mengkomunikasikan hal yang terkait dengan manajemen pengelolaan di Stadion Menak Sopal jadi tujuan-tujuan dalam upaya peningkatan kualitas stadion dapat tercapai. Sehingga nanti para penyewa tertarik untuk menggunakan stadion karena dirasa baiknya kualitas stadion. Penyewaan stadion dilakukan dengan prosedur yang sudah ada. Menjaga kebersihan, keindahan, keamanan, memberikan pelayanan yang baik, tidak adanya pungli merupakan cara yang dilakukan untuk mempromosikan Stadion Menak Sopal itu sendiri.

c. Hasil wawancara dengan masyarakat pengguna stadion

Fasilitas yang disediakan dan pelayanan yang diberikan di Stadion Menak Sopal sudah sesuai dengan promosi yang ada selama ini. Sikap para pengurus maupun karyawan stadion kepada masyarakat cukup baik, ramah, bahkan terkadang saling berkomunikasi karena sering bertemu di stadion sehingga menjadi kenal dan akrab, hal ini juga menimbulkan suasana yang nyaman bagi siapa saja yang berkunjung ke stadion. Selain itu pengelola dan karyawan harus menjaga kebersihan dan menjaga setiap sarana prasarana yang ada di stadion jadi nanti masyarakat yang datang ke stadion untuk olahraga akan merasa nyaman dan akan tertarik datang ke stadion untuk berolahraga atau hanya untuk rekreasi jalan-jalan di area stadion, jadi tidak hanya digunakan untuk olahraga saja tetapi juga untuk rekreasi bahkan juga untuk bisnis. Disdikpora selaku pengelola dari Stadion Menak Sopal menyewakan stadion untuk berbagai kegiatan sehingga bisa menjadi tambahan pendapatan stadion yang nantinya juga akan digunakan untuk pembangunan Stadion Menak Sopal.

4. Controlling

a. Hasil wawancara dengan Bapak Baderun

Berbagai aktivitas olahraga maupun aktivitas lainnya dapat dilakukan di stadion untuk itu perlu adanya pengontrolan atau pengawasan. Pengawasan dilakukan secara rutin dan terjadwal untuk mengontrol para pekerja di stadion, dan pengawas lapangan yang bekerja di stadion juga mengawasi masyarakat pengguna stadion sehingga jika ada yang menyimpang maka pengawas akan menegur langsung, tapi jika penyimpangan yang dilakukan cukup fatal maka akan ditindak

sesuai dengan Peraturan Gubernur yang sudah ada. Pengecekan dan perawatan fasilitas-fasilitas stadion juga rutin dilakukan agar stadion tetap bisa dimanfaatkan dengan baik dan nyaman

b. Hasil wawancara dengan Ibu Endang Susilowati

Banyaknya aktivitas yang dilakukan di stadion sehingga perlu adanya controlling. Jika di stadion terjadi penyimpangan maka akan segera ditindak. Penanganan yang dilakukan jika terjadi penyimpangan diatasi sesuai dengan jenis bentuk penyimpangan yang terjadi. Jika penyimpangan berbentuk seperti penyimpangan immoral yang dilakukan di stadion dapat diatasi dengan cara menegur langsung, jika penyimpangan yang terjadi seperti pencurian lampu diatasi dengan cara dilakukan copot pasang lampu hal ini dilakukan karena di area stadion belum terdapat adanya fasilitas cctv untuk mengawasi. Pengawasan dilakukan oleh pengawas lapangan, tenaga kebersihan yang juga sudah di amanahi untuk ikut serta mengawasi stadion. Selain itu perawatan stadion juga dilakukan sehingga biaya operasional yang dikeluarkan cukup tinggi.

c. Hasil wawancara dengan masyarakat pengguna stadion

Dilihat dari kondisi Stadion Menak Sopal sudah cukup baik, pengelola harus rutin melakukan pengecekan, agar pengelola mengetahui jika ada kerusakan pada fasilitas dan mengetahui apa saja fasilitas yang perlu dilakukan perbaikan sehingga fasilitas-fasilitas di Stadion Menak Sopal bisa terawat dengan baik. Pengawasan juga perlu dilakukan untuk meminimalisir pelanggaran-pelanggaran terjadi. Pelanggaran yang terkadang masih ditemui yaitu sampah yang dibuang sembarangan tidak pada tempatnya. Sebagai sesama pemakai stadion alangkah baiknya untuk saling mengingatkan, menegur orang yang masih melakukan pelanggaran seperti itu. Hal ini dilakukan untuk kenyamanan bersama para pemakai Stadion Menak Sopal.

Stadion Menak Sopal sebelumnya dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek dan mulai tahun 2018 dikelola oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Trenggalek sampai sekarang. Selama pengelolaan Disdikpora melakukan renovasi pada Stadion Menak Sopal secara bertahap mulai dari renovasi jogging track, pembangunan tempat *pull up* dan *chinning*, pembangunan mushola di dalam stadion, pembangunan mess atlet, perbaikan ruang ganti dan toilet dan tahun ini juga akan ada rencana pergantian

rumpit lapangan sepak bola. Pembangunan dan pengembangan pada Stadion Menak Sopal ini terus dilakukan oleh Disdikpora dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik dan memberikan kenyamanan masyarakat Kabupaten Trenggalek dalam memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di Stadion Menak Sopal untuk melakukan berbagai aktifitas olahraga dan sebagai wadah untuk lahirnya para atlet-atlet berbakat di bidang olahraga. Selain itu, pembangunan Stadion Menak Sopal juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Stadion Menak Sopal dan diharapkan bisa mencapai standar nasional stadion yang ada di Indonesia.

Stadion Menak Sopal merupakan *home base* dari klub Persiga dan juga menjadi stadion kebanggaan masyarakat Kabupaten Trenggalek, fasilitas yang dimiliki oleh Stadion Menak Sopal meliputi: lapangan sepak bola, *jogging track*, fasilitas panjat tebing, lapangan bola voli, tempat *pull up* ada 4, tempat *chinning* ada 4, lintasan lari, tempat ticketing, tribun stadion, bench pemain, bench wasit, ruang pemain ada 2 ruang, kamar mandi pemain, ruang secretariat askab, asrama atlet, kantor KONI, kamar mandi untuk umum ada 6, mushola. Beberapa fasilitas yang tersedia di Stadion Menak Sopal dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Stadion Menak Sopal



Gambar 3. *Jogging Track*



Gambar 4. *Panjat Tebing dan Lapangan Bola Voli*



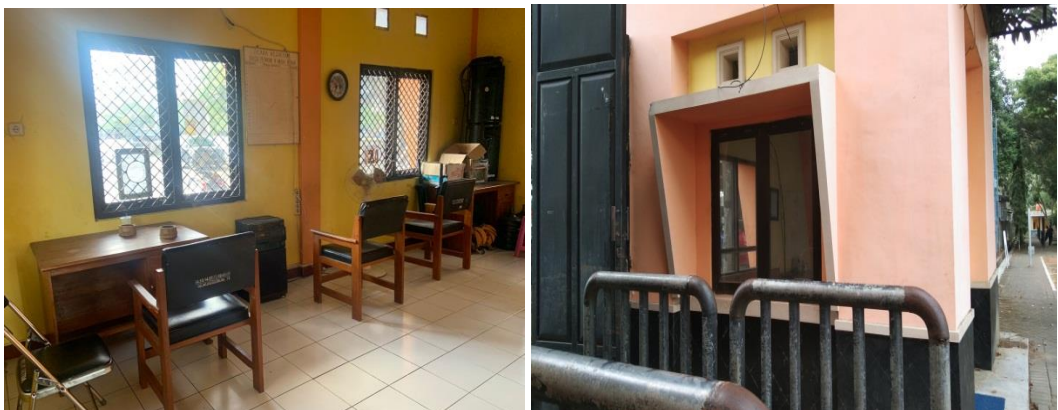
Gambar 5. *Tempat Pull Up dan Chinning*



Gambar 6. Lapangan Sepak Bola



Gambar 7. Lintasan Lari



Gambar 8. Tempat *Ticketing*



Gambar 9. Tribun



Gambar 10. Bench Pemain dan Bench Wasit



Gambar 11. Ruang Pemain dan Kamar Mandi Pemain



Gambar 12. Ruang Sekretariat ASKAB



Gambar 13. Asrama Atlet



Gambar 14. Kantor KONI



Gambar 15. Kamar Mandi dan Mushola

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti, dapat dimaknai bahwa pengelola stadion Menak Sopal tidak hanya difungsikan untuk sarana prasarana kegiatan olahraga, dan rekreasi tetapi juga dimanfaatkan untuk kegiatan bisnis dan diharapkan mampu memberikan tambahan pemasukan untuk kas daerah. Penerapan fungsi manajemen yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Stadion Menak Sopal

Fungsi utama di banggunya Stadion Menak Sopal adalah sebagai sarana prasarana olahraga. Sarana prasarana olahraga merupakan satu hal yang paling penting dalam menunjang kegiatan olahraga. Jika sarana prasarana yang tersedia memadai maka akan mendukung lahirnya bibit-bibit atlet yang berprestasi di bidang olahraga. Selain itu juga meningkatkan minat masyarakat umum untuk melakukan olahraga, menjadikan masyarakat terbiasa melakukan olahraga sehingga tercipta masyarakat yang sehat dan bugar. Untuk itu partisipasi masyarakat juga diperlukan dalam pemanfaatan fasilitas-fasilitas yang ada di Stadion Menak Sopal. Sebagai pemakai masyarakat bertanggung jawab menjaga dan menggunakannya dengan baik.

Stadion Menak Sopal adalah sebuah fasilitas olahraga milik Pemerintah Kota Trenggalek yang bergerak dibidang olahraga. Stadion Menak Sopal dikelola langsung oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Trenggalek melalui sub bagian Bidang Pemuda dan Olahraga (Bidang PORA). Tidak hanya mengelola Stadion Menak Sopal saja, akan tetapi Bidang Pemuda dan Olahraga juga mengelola beberapa fasilitas olahraga lain seperti GOR, lapangan tennis, lapangan bola voli jwalita.

Manajemen pengelolaan adalah suatu kombinasi yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran, dan evaluasi dalam konteks bidang olahraga. Pengkombinasian tersebut perlu adanya sumber daya manusia yang terlibat didalam suatu organisasi, dan bersatu untuk bekerjasama melaksanakan tugas masing-masing dengan baik.

Dalam mengelola sebuah fasilitas olahraga dibutuhkan manajemen pengelolaan yang baik agar tujuan-tujuan yang diharapkan bisa tercapai. Ada empat alasan utama manajemen itu penting, yaitu untuk meraih tujuan bersama, untuk mengatur dan menyusun strategi yang tepat, untuk mempermudah pekerjaan manusia, khususnya dalam pengelolaan organisasi atau perusahaan dan untuk menentukan kesuksesan kegiatan, mulai dari awal hingga akhir. Dalam pengelolaan Stadion Menak Sopal sebagai sarana prasarana olahraga, rekreasi dan bisnis ini dilaksanakan penerapan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating) dan pengontrolan (controlling).

2. Sumber-Sumber Manajemen Pengelolaan Stadion Menak Sopal

Manusia sebagai pelaku manajemen di mana yang diatur oleh manusia adalah semua aktivitas yang ditimbulkan dalam proses manajemen yang selalu berhubungan dengan faktor-faktor produksi yang disebut dengan 6 M. Unsur-unsur 6 M yakni *Man, Money, Material, Methods* dan *Market*. Sumber-sumber manajemen ini terdapat dalam proses pengelolaan Stadion Menak Sopal:

a. *Man* (Manusia)

Manusia memiliki peran yang penting dalam sebuah organisasi yang menjalankan fungsi manajemen dalam operasional suatu organisasi. Di dalam pengelolaan Stadion Menak Sopal unsur *man* ini menjadi hal yang penting, karena pengelolaan tidak akan bisa berjalan baik jika manusianya tidak paham dengan tanggung jawabnya. Stadion Menak Sopal sudah memiliki SDM yang baik dan mencukupi dalam pengelolaannya. Kualitas SDM juga selalu diperhatikan, dengan cara melakukan pembinaan kepada para karyawan, memberikan kesempatan mereka untuk menyampaikan pendapat, memberikan penghargaan bagi siapa saja yang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Dengan begitu para karyawan akan termotivasi untuk semangat bekerja dan berusaha menyelesaikan pekerjaan atau tanggung jawab mereka dengan baik. Kerjasama yang baik selalu di terapkan antara pemimpin dan para staff atau karyawan baik yang bekerja di kantor maupun pekerja yang di lapangan guna mendapatkan hasil kerja yang maksimal, efektif, dan efisien. Dalam rencananya pihak pengelola Stadion Menak Sopal berencana akan menambah jumlah tenaga

pekerja yang ada dilapangan, hal ini dilakukan untuk tercapainya fungsi Stadion Menak Sopal sebagai sarana prasarana olahraga rekreasi dan juga bisnis di Kabupaten Trenggalek.

b. Money (Uang)

Uang merupakan unsur yang penting, tidak bisa diabaikan, dan sangat diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Sebuah pekerjaan yang sedang berjalan akan membutuhkan perlengkapan dan peralatan untuk melancarkan proses tersebut. Mendapatkan perlengkapan dan peralatan tersebut harus memiliki uang sehingga uang dapat dibilang penting. Dalam pengelolaannya Stadion Menak Sopal memerlukan biaya yang digunakan untuk biaya operasional dalam pengelolaan stadion, biaya operasional yang diperlukan meliputi biaya perawatan stadion, biaya kebersihan, kepentingan gaji karyawan, komisi, tunjangan karyawan, biaya peralatan, biaya perbaikan jika ada beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan. Biaya yang dikeluarkan tiap bulannya biasanya mencapai dua puluh lima juta bahkan bisa lebih. Untuk pemasukan stadion, pihak Disdikpora menyediakan penyewaan beberapa fasilitas-fasilitas yang ada di stadion untuk berbagai kegiatan atau *event* baik olahraga maupun diluar olahraga. Dari pendapatan itu digunakan lagi untuk pembangunan Stadion Menak Sopal itu sendiri. Pemakaian dan penganggaran uang harus dilakukan dengan efisien dan dapat dipertanggung jawabkan.

c. Materials (Bahan-bahan)

Material merupakan bahan-bahan yang digunakan dalam mencapai tujuan, pemilihan bahan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan anggaran yang ada. Kondisi rumput lapangan yang ada di stadion memang sudah perlu di ganti, untuk itu pihak pengelola yaitu Disdikpora akan merealisasikan rencana penggantian rumput stadion pada akhir tahun ini. Rumput lapangan stadion sejak tahun 2018 belum pernah diganti. Pemilihan jenis rumput juga diperhatikan kualitasnya, diperkirakan untuk penggantian rumput ini menghabiskan dana lima ratus juta. Penggantian rumput Stadion Menak Sopal dalam rangka menyambut Liga tiga yang akan dilaksanakan pada tahun 2023. Dengan digantinya rumput tersebut, Stadion Menak Sopal Trenggalek diharapkan mampu dilirik sebagai tempat ajang olahraga professional baik tingkat Kabupaten atau Provinsi.

d. Machines (Mesin)

Mesin merupakan alat atau teknologi yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dalam pembeliannya maupun dalam penggunaannya harus diatur sehingga mendapatkan alat yang berkualitas dan memiliki performa yang baik walaupun dengan harga yang ekonomis. Dalam perawatan di Stadion Menak Sopal tentunya memerlukan peralatan mesin untuk memudahkan pekerjaan, seperti contohnya mesin pemotong rumput stadion. Dimana alat ini sangat diperlukan di setiap stadion untuk memudahkan perawatan. Terkait standar pengawasan, Stadion Menak Sopal belum memiliki cctv sebagai bantuan pendukung sehingga pengawasan masih dilakukan dengan

langsung turun ke lapangan. Untuk kedepannya pihak pengelola Stadion Menak Sopal akan merencanakan pemasangan cctv di area sekitar stadion.

e. Methods (Metode)

Cara yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan dengan sebaik dan seefektif mungkin. Dalam pengelolaan Stadion Menak Sopal pengelola bertindak professional, dan juga dalam menghadapi pemakai juga harus bertindak baik dan sopan sehingga tidak ada kesan yang tidak baik dari masyarakat kepada pengelola stadion. Tidak ada metode khusus yang digunakan dalam pemanfaatan Stadion Menak Sopal sebagai sarana prasarana olahraga, rekreasi, dan bisnis. Merawat, menjaga kebersihan dan keindahan stadion menjadi salah satu metode yang digunakan untuk menarik minat masyarakat untuk datang ke stadion untuk berolahraga, atau hanya sekedar rekreasi saja. Dalam hal sebagai sarana bisnis, pengelola melakukan metode promosi seperti pemasangan banner, promosi di media sosial, ketika ada event-event penting sehingga diketahui oleh masyarakat luas, selain itu juga dengan menjaga kebersihan, keindahan dan kenyamanan sarana prasarana stadion itu juga merupakan salah satu promosi.

f. Market (Pasar)

Market merupakan pasar penjualan barang dan jasa yang menjadi tujuan dari proses aktivitas manajemen. Stadion Menak Sopal masih belum dimaksimalkan pemanfaatannya sebagai sarana prasarana bisnis. Pasar yang meliputi strategi, pengendalian, perencanaan yang berkaitan dengan

pemasaran atau promosi. Adanya teknik pemasaran yang baik akan membantu dalam meningkatkan jumlah penjualan barang atau jasa. Terkait promosi, pihak pengelola Stadion Menak Sopal melakukan promosi hanya sebatas pemasangan banner dan promosi di media sosial, ketika ada event-event penting.

3. Fungsi-Fungsi Manajemen Pengelolaan Stadion Menak Sopal Sebagai Sarana Prasarana Olahraga, Rekreasi Dan Bisnis

Model manajemen yang dilaksanakan pada Stadion Menak Sopal dapat di deskripsikan dalam empat fungsi manajemen, sebagai berikut:

a) Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan menurut Rohman (23: 2017) suatu proses pengupayaan penggunaan sumber daya manusia yang dimiliki, sumber daya alam yang ada, dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan. Planning atau perencanaan merupakan fungsi yang mendasar dan yang paling awal yang harus dilalui untuk melaksanakan berbagai kegiatan dan usaha guna untuk mencapai tujuan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menjalankan fungsi perencanaan yaitu menentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang akan menjadi dasar penentuan tujuan-tujuan dari bagian-bagian yang lebih kecil, menentukan kebijakan yang akan dijalankan serta prosedur yang akan digunakan untuk melakukan perencanaan, melakukan peninjauan secara berkala dengan maksud untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi dan perlu penyesuaian tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan utama dari pembangunan Stadion Menak Sopal adalah untuk menyediakan fasilitas sarana dan prasarana olahraga yang dapat dimanfaatkan oleh semua masyarakat Kabupaten Trenggalek dengan baik dan bertanggung jawab, selain itu bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam melakukan olahraga sehingga mereka menyadari betapa pentingnya manfaat olahraga untuk kesehatan. Kesadaran mereka sebagai

pemakai Stadion Menak Sopal juga sangat diperlukan demi menjaga keindahan, kebersihan, dan kualitas stadion sehingga semua bisa memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada di Stadion Menak Sopal dengan nyaman dan diharapkan mampu melahirkan bibit-bibit atlet dalam bidang olahraga. Selain sebagai sarana prasarana olahraga Stadion Menak Sopal juga dimanfaatkan untuk kegiatan rekreasi dan bisnis. Ketiga manfaat stadion tersebut dapat berjalan beriringan seperti jika ada event olahraga sepak bola maka fungsi stadion sebagai sarana prasarana olahraga dilakukan oleh atlet sepak bola, untuk kegiatan rekreasi penonton atau supporter sepak bola mereka melihat pertandingan yang seru sehingga mereka merasa terhibur, dari sisi bisnis tentunya terjadi penyewaan penggunaan Stadion Menak Sopal itu bisa menjadi pendapatan untuk stadion.

Stadion Menak Sopal sampai sekarang ini masih belum memiliki visi misi yang berdiri sendiri sehingga masih bergabung dengan visi misi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga selaku pengelola stadion. Dan diharapkan untuk kedepannya Stadion Menak Sopal memiliki visi dan misi sendiri sehingga dapat memudahkan pelaksanaan fungsi manajemen dalam pengelolaan Stadion Menak Sopal sebagai sarana prasarana olahraga, rekreasi, dan bisnis sehingga para pengelola mampu memahami dengan jelas apa yang menjadi tujuan dari pekerjaannya. Visi dan misi sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi dan semangat karyawan dalam bekerja dan mewujudkan tujuan.

Karena masih ada beberapa sarana prasarana yang kurang maksimal Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga merancang program yang akan diutamakan untuk pembangunan Stadion Menak Sopal sehingga stadion saat ini sudah persiapan untuk penggantian rumput dalam waktu sampai akhir tahun sudah dimulai pengerjaannya untuk dilakukan penggalian dan pengangkatan rumput yang lama untuk diganti dengan rumput yang baru agar bisa maksimal pemanfaatannya untuk sepak bola, penambahan lampu penerangan dan juga akan dilakukan perhaban gedung-gedung di stadion., merehab gedung pada bagian utara yang saat ini di tempati KONI dan

memperbaiki paving-paving yang sudah tidak layak akan direvitalisasi. Dalam pembangunan Stadion Menak Sopal diharapkan sesuai dengan standar nasional khususnya di lapangan sepak bolanya selain itu yang diinginkan adalah di dalam stadion terdapat kantor atau sekretariat masing-masing cabang olahraga agar pembentukan atlet dari masing-masing cabangnya bisa maksimal.

Pembangunan stadion yang saat ini masih terus dilakukan kedepannya diharapkan pengelola dapat mengoptimalkan pendapatan dari kegiatan komersial yang dilakukan di area stadion. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (2005: 36) pembinaan dan pengembangan industri olahraga dilaksanakan melalui kemitraan yang saling menguntungkan agar terwujud kegiatan olahraga yang mandiri profesional. Untuk itu pemerintah daerah memberikan kemudahan dalam pembinaan dan pengembangan bisnis olahraga.

Kegiatan bisnis olahraga dapat berupa barang maupun jasa, industri olahraga dapat berbentuk sarana dan prasarana yang diproduksi, diperjual belikan, atau disewakan untuk masyarakat. Masyarakat yang melakukan bisnis dalam bidang olahraga tidak hanya memikirkan keuntungan untuk diriya sendiri tetapi juga harus memperhatikan kesejahteraan pelaku olahraga dan juga kemajuan olahraga.

Dari segi bisnis strategi pemasaran yang dilakukan agar stadion bisa digunakan dan bermanfaat untuk masyarakat yaitu dengan mempublikasikan melalui banner, media sosial, pemberdayaan cabang olahraga dalam rangka untuk pemasaran dengan melaksanakan kegiatan semacam pertandingan-pertandingan dan latihan di stadion sehingga bisa diketahui oleh masyarakat luas selain itu juga dengan menjaga kebersihan stadion itu juga termasuk salah satu cara untuk mempromosikan stadion karena dengan begitu saat di stadion ada kegiatan atau event-event yang mendatangkan orang banyak maka mereka akan merasa nyaman, aman di stadion sehingga menjadi daya tarik tersendiri.

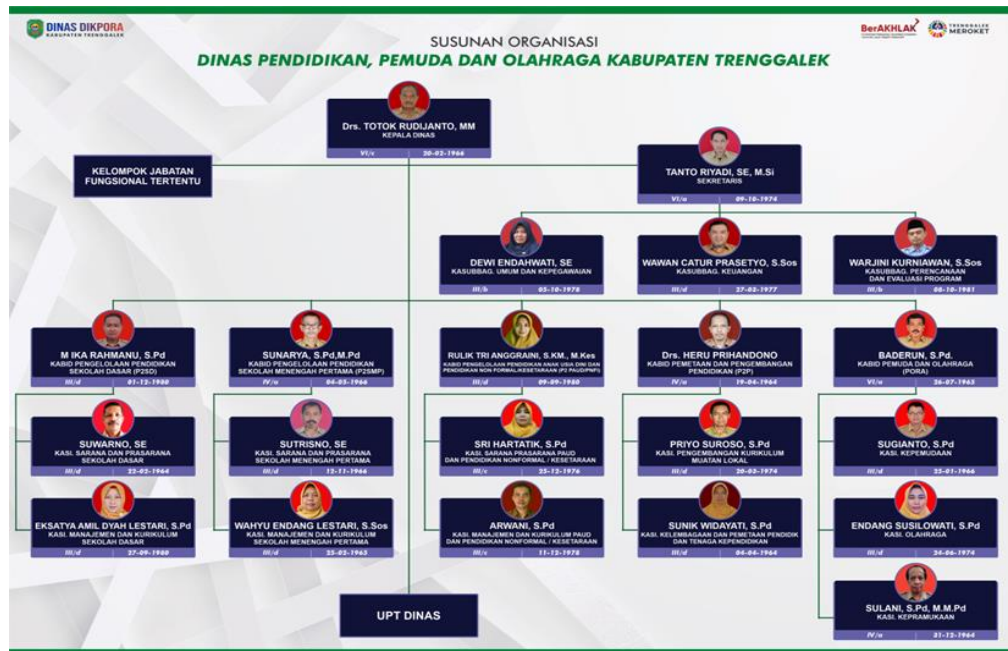
Penggantian rumput lapangan sepak bola yang rencananya akan dimulai pada bulan September diperkirakan menelan biaya kurang lebih lima ratus juta. Penggantian rumput itu perlu sebab kondisi lapangan sebelumnya dianggap kurang layak untuk menggelar pertandingan profesional. Untuk itu Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Trenggalek selaku pengelola terus berupaya melakukan pembangunan fasilitas-fasilitas di Stadion Menak Sopal dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas stadion sampai mencapai standarisasi nasional. Hal tersebut memerlukan persiapan yang matang dan juga dibutuhkan dana yang cukup besar.

b) Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

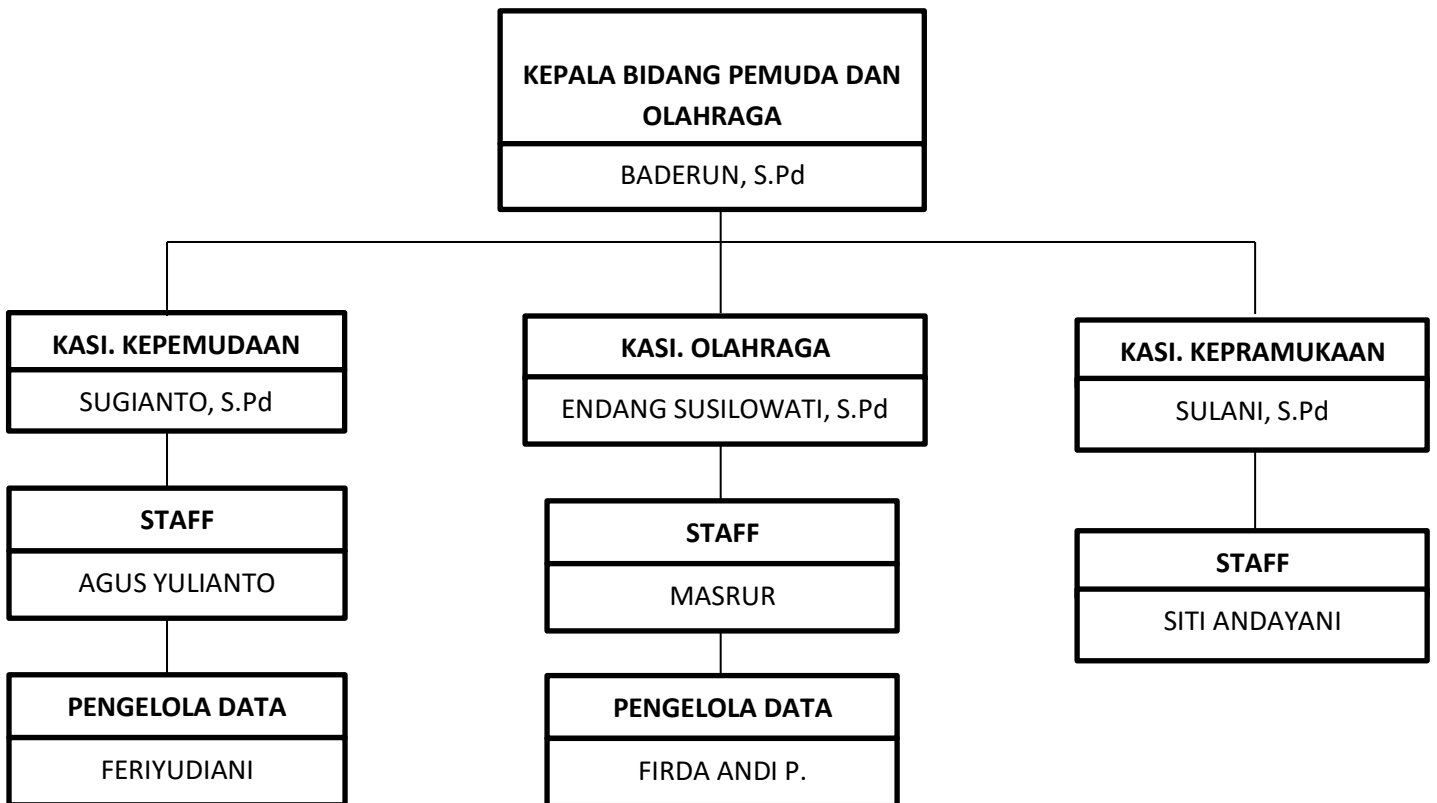
Rohman (24: 2017) menjelaskan fungsi *organizing* merupakan penetapan sumber daya sumber-daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perancangan dan pengembangan kelompok kerja, penugasan tanggung jawab tertentu, serta pendelegasian wewenang dari atasan terhadap sumber daya manusia yang ada di bawahnya. Sehingga diperlukan kerjasama dua individu atau lebih dalam struktur tertentu untuk mencapai tujuan atau seperangkat tujuan. Proses pencapaian tujuan yang bagus berarti adanya konsistensi dan fokus dalam upaya pemimpin yang mengintegrasikan visi dan misi kepada pegawai, dengan timbal balik pegawai berkinerja baik secara konsisten dan fokus sesuai system yang telah dirancang bagi kelangsungan hidup organisasi (Fuanda, Djahur, dan Muhammad Faisal, 2014: 2)

Penyusunan struktur organisasi yang terdapat di Stadion Menak Sopal disusun langsung oleh kepala dinas terkait yang berwenang didasarkan pada kemampuan yang dimiliki dan juga berdasarkan efektivitas dan efisiensinya. Tujuan adanya organisasi ini dalam rangka untuk memudahkan pengelolaan, memfasilitasi organisasi cabang olahraga untuk melatih para atletnya sehingga tumbuh atlet-atlet berbakat, menyediakan wadah untuk saling sharing, untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas para karyawan yang

berada di Stadion Menak Sopal dipegang oleh Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga. Berikut struktur organisasinya :



Gambar 16. Struktur Organisasi Disdikpora Kabupaten Trenggalek



Gambar 17. Struktur Organisasi Bidang Pora

Berdasarkan struktur organisasi diatas belum ada struktur organisasi khusus di stadion, untuk penanggung jawabnya ada Kepala Bidang Olahraga, Kepala Seksi Olahraga, para staff, dan pekerja yang ada di lapangan. Di stadion ada tenaga *outsourcing* langsung diawasi oleh CV yang menaungi tenaga outsourcing, dari tenaga bidang Pemuda dan Olahraga secara bergiliran dijadwal untuk mengawasi hasil pekerjaan para staff yang ada di lapangan. Stadion Menak Sopal diampu oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga sehingga mempunyai tanggung jawab penuh atas pengelolaan stadion, tidak hanya stadion lapangan olahraga, GOR, lapangan jwalita juga menjadi tanggung jawab Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. Terkait wewenang dan tanggung jawab bidang Pemuda dan Olahraga memberikan arahan, controlling, evaluasi hasil pekerjaan para staff yang ada di lapangan.

Hubungan antara pimpinan dan para staff sudah berjalan dengan baik, pimpinan dan para staff selalu mengkomunikasikan hal-hal yang memang perlu dikomunikasikan dalam upaya menjaga fasilitas yang ada di stadion dengan selalu berkoordinasi dengan baik. Dengan demikian jika terjadi kerusakan petugas di lapangan yang mengetahui harus segera melaporkan agar dapat ditindak lanjuti oleh Bidang PORA, sedangkan untuk kerusakan yang cukup fatal, sulit diperbaiki atau membutuhkan dana yang besar akan dilakukan perbaikan secara bertahap. Untuk SDM pengelolaan stadion sudah mencukupi, karena dari tenaga yang ada disana sudah cukup dan penanggung jawab di Bidang Pemuda dan Olahraga juga sudah cukup terpenuhi.

c) Fungsi Penggerakan (*Actuating*)

Menurut Sigit Nugroho (2019 : 134) penggerak ialah keseluruhan, cara, tehnik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis. Fungsi *actuating* merupakan suatu proses memotivasi, membimbing, dan mengarahkan sumber daya manusia yang dimiliki dalam rangka pencapaian tujuan yang telah di tentukan. Seorang pemimpin harus dapat berkomunikasi, memberi petunjuk, berinisiatif, serta dapat memberikan dorongan kepada sumber daya manusia yang dimiliki.

Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sangat di pengaruhi oleh efektivitas kepemimpinan yang dijalankan, pemberian motivasi, serta pengembangan komunikasi antara atasan dan bawahan. Agar pengarahan bisa efektif pemimpin harus mengetahui gaya kepemimpinan apa yang dapat memotivasi anggotanya dan mereka harus mengetahui gaya kepemimpinan yang paling baik untuk digunakan dalam organisasinya.

Pemberian motivasi yang dilakukan Kepala Bidang Pora dan Kasi olahraga dengan membangun hubungan yang baik dan lingkungan kerja yang menyenangkan, tidak kaku, selalu melakukan pendekatan kepada mereka dengan menanggapi mereka seperti keluarga sendiri sehingga mereka juga terbuka, mendengarkan dan meghargaan ide-ide yang mereka berikan, selain itu pemberian bonus berupa tambahan upah bagi para karyawan yang berhasil melakukan tugasnya dengan baik juga akan memberikan motivas kepada

mereka untuk terus semangat bekerja. Para pengelola harus bertindak profesional, dan juga dalam menghadapi pemakai juga harus bertindak baik dan sopan sehingga tidak ada kesan yang tidak baik dari masyarakat kepada pengelola stadion demi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Stadion Menak Sopal.

Pengelola stadion bersikap sebagai pelayan daripada pemakai, jadi sebagai pelayan apapun yang diminta pelanggan atau pemakai stadion harus diikuti selama permintaan itu tidak keluar dari aturan, dan juga para pengelola dan pemakai juga saling berinteraksi. Hal tersebut juga menjadikan kegiatan promosi stadion. Promosi dilakukan dengan pemasangan banner, promosi di media sosial, ketika ada event-event penting sehingga diketahui oleh masyarakat luas, selain itu juga dengan menjaga kebersihan, keindahan dan kenyamanan sarana prasarana stadion.

Melalui berbagai kegiatan promosi itu maka pemanfaatan stadion sebagai sarana bisnis juga akan berjalan, diharapkan banyak pihak-pihak yang tertarik untuk menyewa stadion. Penyewaan Stadion Menak Sopal dilakukan dengan mengikuti arahan yang diberikan oleh Disdikpora melalui Bidang Pora. Langkah awal yang dilakukan yaitu para penyewa harus melakukan koordinasi dengan datang ke Disdikpora khususnya di Bidang Pemuda Olahraga untuk minta rekomendasi lalu menanyakan bagaimana tehnik pembayarannya dan berapa besaran yang akan di keluarkan untuk menyewa, terkait biaya penyewaan stadion sudah diatur di dalam Pergub, lalu penyewa akan mengikuti prosedur yang sudah disampaikan.

Stadion Menak Sopal memang sudah sering dijadikan sebagai tempat penyelenggaraan berbagai event, yang paling sering adalah event olahraga. Event-event ini tentunya akan memberikan pemasukan untuk Stadion Menak Sopal. Kegiatan yang bersifat ticketing akan memberikan pemasukan terbesar seperti voli, sepak bola partai besar, *road race*. Sehingga selain untuk kegiatan olahraga pemanfaatan stadion juga bisa untuk kegiatan rekreasi dan bisnis.

d) Fungsi Pengontrolan (*Controlling*)

Nugroho (2019: 135) menjelaskan pengontrolan merupakan proses pengalaman dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Fungsi pengawasan pada dasarnya mencakup penetapan standar pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan, dan pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan jika pelaksanaan menyimpang dari standar (Sigit Nugroho, 2019: 135)

Pengawasan Stadion Menak Sopal dilakukan langsung oleh Kepala Bidang Pemuda Olahraga untuk melakukan pengawasan terhadap hasil kinerja karyawan khususnya para petugas lapangan. Standar pengawasan di Stadion Menak Sopal dilakukan secara rutin dan terjadwal, pengawas lapangan yang sudah diamanahi di stadion juga mengawasi masyarakat pengguna stadion. Dari Disdikpora juga melakukan pengawasan secara berkala dan bertahap guna mengetahui bagaimana hasil kerja yang sudah

dilakukan para karyawan dalam pengembangan Stadion Menak Sopal apakah sudah sesuai dengan standar yang diinginkan atau belum.

Penyimpangan-penyimpangan di Stadion Menak Sopal beberapa tahun yang lalu masih beberapa kali terjadi seperti penyalahgunaan fungsi tempat stadion, pencurian lampu, mencoret-coret dinding, kurangnya kesadaran pemakai dalam menjaga kebersihan toilet di stadion. Untuk penyimpangan saat ini hampir tidak ada karena pengelolaan stadion sudah diatur dalam Peraturan Gubernur dan kontrol yang dilakukan sudah baik sehingga jarang terjadi penyimpangan. Untuk itu perlu diadakan pengecekan, pengecekan bersifat fleksibel seperti untuk lintasan jogging track yang setiap hari digunakan oleh pemakai tidak perlu setiap hari dilakukan pengecekan akan tetapi apabila stadion akan di sewa untuk event-event besar seperti konser musik, sepak bola, *matic race* itu selalu diadakan pengecekan sebelum dan sesudah digunakan, untuk dipastikan apa saja kebutuhan yang dibutuhkan penyewa, fasilitas apa yang dirasa kurang dan bisa untuk di perbaiki agar pengguna merasa puas dan merasa biaya yang dikeluarkan untuk penyewaan sudah sesuai dengan fasilitas yang disediakan. Sehingga pihak pengelola mengetahui kondisi fasilitas stadion sebelum dan sesudah digunakan.

Penanganan yang dilakukan jika terjadi penyimpangan diatasi sesuai dengan jenis bentuk penyimpangan yang terjadi. Jika terjadi penyimpangan yang dilakukan oleh penyewa maupun karyawan berbentuk seperti penyimpangan immoral yang dilakukan di stadion dapat diatasi dengan cara menegur langsung, meluruskan, mengarahkan sampai memberikan sanksi

kepada pelaku penyimpangan sesuai dengan aturan dalam Peraturan Gubernur. Tindakan tegas diambil jika terjadi penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan maupun petugas lapangan dalam bekerja seperti dilakukan pemanggilan, pembinaan, kemudian apabila penyimpangan tersebut masih kembali lagi dilakukan maka akan diberikan sanksi yang tegas hingga pemberhentian kerja atau pemutusan kontrak kerja.

Standar pengawasan yang dilakukan juga mencakup dalam hal pengawasan kebersihan dan perawatan stadion. Perawatan yang rutin dilakukan yaitu seperti pemotongan rumput stadion setiap dua minggu sekali, toilet dibersihkan setiap hari, dan lainnya. Perawatan ini tentunya memerlukan biaya operasional yang tidak sedikit, karena mencakup kepentingan gaji, komisi, tunjangan karyawan, peralatan, biaya kebersihan, perbaikan hingga biaya sewa, biaya yang dikeluarkan dalam satu bulan kurang lebih bisa mencapai dua puluh lima juta per bulannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, tentunya tidak terlepas dari keterbatasan penelitian. Dengan demikian, peneliti perlu menjelaskan berbagai hal yang berkaitan dengan keterbatasan penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan kurang maksimal karena banyak sekali dokumen dibutuhkan untuk penelitian tidak dimiliki oleh pihak pengelola, sehingga informasi lebih banyak diperoleh dari hasil wawancara.

2. Stadion Menak Sopal sebelumnya dikelola oleh Dinas Pariwisata bukan Disdikpora.
3. Informasi yang dikumpulkan masih belum maksimal, hal tersebut dikarenakan peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pemuda Olahraga dan Kepala Seksi Olahraga yang baru saja menjabat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah di uraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) sudah dilakukan oleh pihak pengelola stadion sebagaimana mestinya.

Berikut simpulan dari fungsi-fungsi manajemen Stadion Menak Sopal Kabupaten Trenggalek :

1. Planning

Stadion Menak Sopal belum memiliki visi misi, konsep perencanaan formal atau tertulis. Perencanaan yang sudah mulai di realisasikan dalam pengelolaan stadion Menak Sopal adalah fungsi dari penggunaan stadion yang tidak hanya digunakan sebagai sarana prasarana olahraga saja, akan tetapi juga di kembangkan sebagai sarana prasarana rekreasi dan juga bisnis di Kabupaten Trenggalek. Untuk mencapai stadion dengan standar nasional pengelolaan melakukan rencana perbaikan fasilitas seperti penggantian rumput lapangan, penambahan lampu penerangan, perehaban gedung, dll. Tentunya dalam hal ini di bantu dengan peran dari staf-staf yang lain.

2. Organizing

Dalam pengorganisasian, struktur organisasi stadion masih belum berdiri sendiri sehingga masih ikut dalam bidang Pora akan tetapi penempatan kerja yang sudah disusun memudahkan untuk mengkoordinir para staf dan

petugas lapangan yang sudah diberikan bagian tanggung jawab masing-masing dan tidak terjadi tumpang tindih kewajiban dalam pengelolaan Stadion Menak Sopal.

3. *Actuating*

Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Trenggalek sudah melakukan pengarahan dan selalu memberikan dorongan motivasi kepada para staff dan karyawan agar mereka mampu melaksanakan tugas dengan baik sesuai arahan yang sudah diberikan sehingga tujuan bisa tercapai dengan maksimal.

4. *Controlling*

Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga dan juga Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga mengawasi langsung turun ke lapangan dalam mengawasi karyawan yang bertugas. dilakukan secara berkala dan bertahap, guna mengetahui bagaimana hasil kerja yang sudah dilakukan para karyawan dalam pengembangan Stadion Menak Sopal apakah sudah sesuai dengan standar yang diinginkan atau belum. Selain itu pengawasan juga dilakukan untuk para pengguna stadion.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi, yaitu:

1. Menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pengelolaan manajemen yang diterapkan di Stadion Menak Sopal Kabupaten Trenggalek agar semua berjalan dengan baik dan bisa maksimal.

2. Bagi pengelola stadion dapat memahami bagaimana penerapan manajemen pengelolaan stadion yang baik, dimana terdiri dari 4 fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, actuating, controlling* agar mampu memperbaiki kinerja guna meningkatkan kualitas stadion.
3. Bagi pengurus diharapkan maksimal dalam melaksanakan *job description* yang sudah menjadi tanggung jawab masing-masing dalam melakukan pengelolaan stadion.
4. Bagi pengelola perlu memperbaiki faktor fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja yang kurang baik.
5. Bagi masyarakat perlu menumbuhkan kesadaran untuk ikut serta dalam menjaga dan memenuhi tanggung jawabnya dengan baik selaku masyarakat pengguna stadion serta mematuhi segala tata tertib yang ada di stadion.

C. Saran

Berdasarkan penelitian manajemen pengelolaan Stadion Menak Sopal Kabupaten Trenggalek, peneliti memberikan beberapa saran yang perlu disampaikan, antara lain:

1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga harus mempunyai dokumen yang tertulis mengenai manajemen perencanaan stadion agar terusun lebih jelas guna untuk meningkatkan kinerja dari pihak pengelola sendiri.

2. Kepada pihak pengelola dan karyawan agar memperhatikan semua fasilitas yang ada di stadion dengan merawat dan menjaganya agar terhindar dari kerusakan serta menjaga kebersihan baik di dalam maupun diluar stadion.
3. Kepada masyarakat pengguna stadion agar ikut menjaga dan merawat segala fasilitas yang ada di stadion, serta memanfaatkan penggunaannya dengan baik tanpa merusak fasilitas yang ada supaya bisa menjadi tempat olahraga yang nyaman dan baik sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk berolah raga di stadion Menak Sopal.
4. Dilakukan penataan kembali sistem pengorganiasian khusus di stadion dan disesuaikan dengan keahliannya dan bidang olahraga.
5. Pihak pengelola lebih memperluas pemasaran atau memperluas promosi penyewaan stadion Menak Sopal agar menarik para penyewa untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan baik kegiatan akademik maupun non-akademik di stadion.
6. Pihak pengelola lebih memperhatikan kinerja-kinerja petugas kebersihan khususnya kebersihan toilet.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Achmad, A. D. E. (2020). “*Analisis Pengelolaan Stadion Dr H Moch Soebroto Kota Magelang Jawa Tengah*”. Yogyakarta: FIK UNY.
- Adhi, Y. (2015). *Analisis Manajemen Kolam Renang Kalianget Di Kabupaten Wonosobo*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Aditya, J. R. P. (2018). “*Pengaruh Penerapan Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Unit Kegiatan Mahasiswa Karate Inkai Universitas Negeri Yogyakarta*”. Yogyakarta: FIK UNY.
- Asad, H. A., Mulyadi. & Sugiharto, W. (2020). Survei sarana dan prasarana olahraga di Smp negeri sekecamatan Prabumulih Timur. *Jurnal Muara Olahraga: 3(1), 11-20*.
- Bagaskara, G. (2019). “*Model Manajemen Fasilitas Gedung Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2019*”. Semarang: UNNES.
- Fadlulullah, F. M. (2017). “*Manajemen Perencanaan Stadion Mandala Krida Sebagai Sarana Prasarana Olahraga Pendidikan, Prestasi, Rekreasi, Dan Bisnis Di Daerah Istimewa Yogyakarta*”. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hanafi, M. (2015). *Manajemen*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hardani, et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Irfandi. & Zikrur, R. (2018). Evaluasi manajemen pengelolaan pelatihan klub olahraga atletik binaan dispora provinsi Aceh. *Jurnal Penjaskesrek: 5(1): 87-96*.
- Irfandi. & Zikrur, R. (2017). *Manajemen Penjas Dan Olahraga*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Lismadiana. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nugroho., S. (2019). *Industri Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nugroho, S. (2016). Manajemen persatuan renang seluruh Indonesia kabupaten Cilacap. *Jurnal Pendidikan Unsika: 4(2), 243-253*.
- Nurhayati, R. (2016). *Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Tenis Menja Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Mengembangkan Pretasi*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Pambudi, D. K. (2020). Analisis standarisasi fasilitas gedung olahraga Universitas Negeri Yogyakarta. *MEDIKORA*, 19(1), 46-52.
- Pradoko, S. (2017). *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UNY Press.
- Prasetya, R. P. E. & Sudarso. (2019). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA se-Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(2), 157-160.
- Prasetyo, Y. (2013). Kesadaran masyarakat berolahraga untuk peningkatan kesehatan dan pembangunan nasional. *MEDIKORA*: 9(2), 219-228.
- Pricahyono, H. S. (2015). “*Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Milik Pemerintah Kabupaten Jepara Tahun 2015*”. Semarang: UNNES.
- Priyono. (2007). *Pengantar Manajemen*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Purnama., L. & Setyawan, F. H. (2018). Manajemen pengelolaan fasilitas olahraga milik pemerintah kabupaten Ngawi tahun 2018. *Jurnal Pendidikan Modern: 5(1)*, 32-41.
- Punama, S. (2016). Pengaruh manajemen fasilitas olahraga dan layanan guru terhadap efektivitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *Journal Sport Area: 105-144*.
- Rahmi, F. C. & Pramono. M (2019). Manajemen pengelolaan fasilitas olahraga gedung serbaguna di gelanggang olahraga delta sidoarjo. *Jurnal Kesehatan Olahraga: 7(2)*, 1-6.
- Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang RI Nomor 3, Tahun 2005, tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang RI Nomor 11, Tahun 2022, tentang Keolahragaan.
- Rizqika, H. N. (2015). Manajemen pengelolaan wahana rekreasi olahraga di wisata agro kampoeng kopi banaran kabupaen semarang tahun 2013. *Journal Physical Education, Sport, Health and Recreations: 4(2)*, 1600-1606.
- Rohman. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media.
- Saputro., A., Subiyono., H. S. & Indardi, N. (2019). Analisis manajemen olahraga rekreasi caving goa pancur kabupaten pati tahun 2016. *Journal Sport Sciences and Fitness: 5(1)*, 26-31.
- Setyawan, D. B. (2013). Survei manajemen arung jeram di serayu adventure Indonesia kabupaten banjarnegara tahun 2013. *Journal Physical Education, Sport, Health and Recreations: 2(11)*, 690-695.

Sulastri., L. (2012). *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori dan Praktik*. Bandung: La Goods Publishing.

Sulistiyono. (2012). Stadion Maguwoharjo sebagai sarana prasarana olahraga, rekreasi, dan bisnis di Kabupaten Sleman. *FIK UNY*.

Trisnadi, F. A. (2016). "*Analisis Manajemen Sarana Prasarana Gelenggang Olahraga Satria Purwokerto Untuk Peningkatan Prestasi Dan Olahraga Masyarakat*". Semarang: UNNES.

Wijaya, C. & Rifa'I, M. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513692
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: kumas_fik@uny.ac.id

Nomor : 936/UN34.16/PT.01.04/2022

25 Juli 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Trenggalek
Jl. R. A. Kartini No.76, Jambangan, Sumbergedong, Kec. Trenggalek, Kabupaten
Trenggalek, Jawa Timur 66315

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dita Faradilla
NIM : 18603141006
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Manajemen Pengelolaan Stadion Menak Sopal Sebagai Sarana Prasarana
Olahraga, Rekreasi, Dan Bisnis Di Kabupaten Trenggalek
Waktu Penelitian : 27 Juli - 19 Agustus 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK**
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA
Jl. RA. Kartini No 76. Trenggalek Telp. 0355-791344 Fax. 0355-791129
TRENGGALEK 66315

Trenggalek, 26 Juli 2022

Nomor : 427/ptgg /406.009/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : **Surat Jawaban**

Yth. Kepada
Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Negeri Yogyakarta

di **YOGYAKARTA**

Berdasarkan surat saudara nomor. 936/UN34.16/PT.01.04/2022 tanggal 25 Juli 2022 perihal permohonan izin untuk penelitian di Stadion Menak Sopal untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini kami menyampaikan bahwa pada prinsipnya dapat menerima dan mengizinkan pelaksanaan penelitian mahasiswi sebagai berikut:

Nama : Dita Faradilla
NIM : 18603141006
Prodi : Ilmu Keolahragaan-S1

Demikian untuk menjadikan maklum dan digunakan seperlunya.


**KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
PEMUDA DAN OLARHAGA
KABUPATEN TRENGGALEK**
Drs. TOTOK RHDJANTO, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19660220198602 1 003

Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen TA

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan
di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Dita Faradhilla
NIM : 18603141006
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul TA : Manajemen Pengelolaan Stadion Menak Sopal Sebagai Sarana Prasarana Olahraga, Rekreasi, dan Bisnis di Kabupaten Trenggalek

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

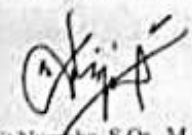
Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 7 Juli 2022
Pemohon,



Dita Faradhilla
NIM. 18603141006

Mengetahui,

Kaprodi Ilmu Keolahragaan,


Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.
NIP.198009242006041001

Dosen Pembimbing TA,


Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP.198304262008121002

Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi Instrumen TA

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.
NIP	: 198009242006041001
Jurusan	: Ilmu Keolahragaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama	: Dita Faradilla
NIM	: 18603141006
Program Studi	: Ilmu Keolahragaan
Judul TA	: Manajemen Pengelolaan Stadion Menak Sopal Sebagai Sarana Prasarana Olahraga, Rekreasi, dan Bisnis di Kabupaten Tenggalak

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

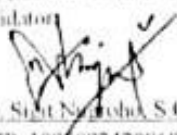
Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Juli 2022
Validator

Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.
NIP. 198009242006041001

Catatan:
Beri tanda ✓

Lampiran 5. Surat Hasil Validasi Instrumen TA

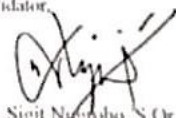
Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama : Dita Faradilla
NIM : 18603141006
Judul TA : Manajemen Pengelolaan Stadion Menak Sopal Sebagai Sarana Prasarana Olahraga, Rekreasi, dan Bisnis di Kabupaten Trenggalek

No.	Indikator	Saran/Tanggapan
1.	Planning	
2.	Organizing	
3.	Actuating	
4.	Controlling	
Komentar Umum/Lain-lain : 1. Indikator yang terlalu banyak sebaiknya digabung atau kalau ada yang sama lebih baik dihilangkan 2. Jumlah butir masing-masing indikator dibuat sama		

Yogyakarta, 7 Juli 2022

Validator,


Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.,
NIP. 198009242006041001

Lampiran 6. Surat Permohonan Validasi Instrumen TA

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

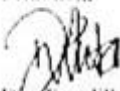
Kepada Yth,
Bapak Dr. Sulistyono, S.Pd., M.Pd.
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan
di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

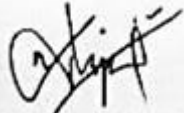
Nama : Dita Faradilla
NIM : 18603141006
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul TA : Manajemen Pengelolaan Stadion Menak Sopal Sebagai Sarana Prasarana Olahraga, Rekreasi, dan Bisnis di Kabupaten Trenggalek


dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 7 Juli 2022
Pemohon,

Dita Faradilla
NIM. 18603141006

Mengetahui,

Kaprodi Ilmu Keolahragaan,

Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.
NIP. 198009242006041001

Dosen Pembimbing TA,

Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 198306262008121002

Lampiran 7. Surat Pernyataan Validasi Instrumen TA

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP	: 197612122008121001
Jurusan	: Ilmu Keolahragaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama	: Dita Faradilla
NIM	: 18603141006
Program Studi	: Ilmu Keolahragaan
Judul TA	: Manajemen Pengelolaan Stadion Menak Sopal Sebagai Sarana Prasarna Olahraga, Rekreasi, dan Bisnis di Kabupaten Treggalek

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

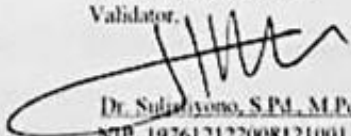
Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Dernikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya,

Yogyakarta, 7 Juli 2022
Validator,

Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197612122008121001

Catatan:

Beris tanda ✓

Lampiran 8. Surat Hasil Validasi Instrumen TA

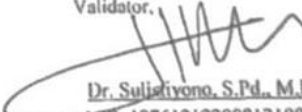
Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama : Dita Faradilla
NIM : 18603141006
Judul TA : Manajemen Pengelolaan Stadion Menak Sopal Sebagai Sarana Prasarana Olahraga, Rekreasi, dan Bisnis di Kabupaten Trenggalek

No.	Indikator	Saran/Tanggapan
1.	Planning	
2.	Organizing	
3.	Actuating	
4.	Controlling	
Komentar Umum/Lain-lain: Setiap pertanyaan dari masing-masing indikator ada yang menuju kearah 3 poin utama yaitu stadion sebagai sarana prasarana olahraga, sarana rekreasi, dan sarana bisnis.		

Yogyakarta, 7 Juli 2022

Validator,



Dr. Sulistyono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197612122008121001

Lampiran 9. Pedoman Wawancara Untuk Pengelola

- **Planning**

1. Terkait penggunaan Stadion Menak Sopal sebagai sarana prasarana olahraga, rekreasi, dan bisnis apa saja visi yang dimiliki Stadion Menak Sopal?
2. Apa misi yang dimiliki Stadion Menak Sopal?
3. Apakah tujuan utama dibangunnya Stadion Menak Sopal?
4. Apakah tujuan pendukung dibangunnya Stadion Menak Sopal?
5. Bagaimana strategi pemasaran pada Stadion Menak Sopal?
6. Bagaimana strategi pengelolaan Stadion Menak Sopal?
7. Bagaimana rancangan program yang diutamakan untuk pembangunan Stadion Menak Sopal dalam jangka waktu dekat ini?
8. Bagaimana rancangan program jangka panjang yang direncanakan untuk pembangunan Stadion Menak Sopal?
9. Bagaimana standar yang diinginkan dalam pembangunan Stadion Menak Sopal?
10. Apakah ada kesulitan untuk mencapai standar itu?
11. Kegiatan apasaja yang dapat dilakukan dalam pemanfaatan stadion sebagai sarana prasarana olahraga?
12. Kegiatan apa yang dapat dilakukan dalam pemanfaatan stadion sebagai sarana rekreasi dan bisnis?

- **Organizing**

13. Bagaimana terkait penjabaran pekerjaan yang berkaitan dengan tanggung jawab masing-masing posisi kerja yang sudah ditentukan?
14. Apakah posisi kerja sudah sesuai dengan keahlian masing-masing?
15. Bagaimana struktur organisasi yang sudah dibentuk dalam pengelolaan manajemen stadion?
16. Apakah struktur organisasi yang dibentuk sudah cukup memadai?
17. Apakah tujuan diadakannya organisasi dalam pengelolaan stadion sebagai sarana prasarana olahraga, rekreasi dan bisnis?
18. Jika tujuan belum tercapai dengan maksimal apakah akan ada reorganisasi pegawai/karyawan?
19. Apakah dalam pengelolaan stadion dalam sisi SDM sudah mencukupi?
20. Bagaimana cara agar menumbuhkan SDM yang berkualitas?
21. Bagaimana wewenang yang terdapat di Stadion Menak Sopal?
22. Bagaimana tanggung jawab yang terdapat di Stadion Menak Sopal?
23. Bagaimana hubungan pimpinan dan para staff dalam menjaga fasilitas yang ada di Stadion Menak Sopal?
24. Bagaimana jika ada relasi yang kurang baik antara masing-masing staff?

- **Actuating**

25. Kegiatan apakah yang memberikan pemasukan terbesar untuk Stadion Menak Sopal?
 26. Dimanfaatkan untuk apakah pemasukan-pemasukan yang diperoleh Stadion Menak Sopal?
 27. Bagaimana promosi yang dilakukan pengelola agar Stadion Menak Sopal dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai sarana prasarana olahraga rekreasi?
 28. Apakah kegiatan promosi memberikan pengaruh yang besar untuk kegiatan bisnis di Stadion Menak Sopal?
 29. Bagaimana terkait sikap para staff pengelola stadion?
 30. Bagaimana sikap masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di Stadion Menak Sopal ?
 31. Apa metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Stadion Menak Sopal?
 32. Apakah ada metode khusus yang dilakukan untuk memotivasi masyarakat agar meningkatkan minatnya untuk berolahraga di stadion?
 33. Pentingkah motivasi kerja diberikan kepada karyawan?
 34. Bagaimana cara memotivasi para karyawan?
 35. Bagaimana terkait prosedur penyewaan fasilitas stadion?
 36. Fasilitas apakah yang paling sering diminati oleh para penyewa?
- **Controlling**
37. Bentuk penyimpangan ringan seperti apa yang masih dilakukan dalam pemanfaatan stadion sebagai sarana olahraga, rekreasi dan bisnis?
 38. Penyimpangan berat seperti apa yang terjadi di Stadion Menak Sopal?
 39. Bagaimana cara mengatasi jika terjadi penyimpangan-penyimpangan yang sifatnya ringan dalam pengelolaan dan pemanfaatan stadion?
 40. Bagaimana cara menindaklanjuti jika penyimpangan yang dilakukan sudah mengarah ke tindakan kriminal?
 41. Bagaimana terkait standar pengawasan yang dilakukan pengelola terhadap para pengguna fasilitas stadion?
 42. Apakah pengawasan masih dilakukan secara langsung ke lapangan?
 43. Perawatan seperti apa yang dilakukan untuk merawat berbagai fasilitas yang ada di stadion agar para pengguna fasilitas stadion merasa puas?
 44. Apakah dalam perawatan memerlukan bantuan mesin?
 45. Berapa biaya operasional yang dikeluarkan stadion dalam menjalankan aktivitas bisnisnya?
 46. Mencakup apasaja biaya operasional tersebut?
 47. Apakah ada pengecekan fasilitas stadion sebelum digunakan?
 48. Apakah selalu ada pengecekan fasilitas sesudah digunakan oleh para penyewa?

Lampiran 10. Pedoman Wawancara Untuk Pemakai

- **Planning**

1. Menurut anda apakah stadion perlu memiliki visi?
2. Apakah stadion juga perlu memiliki misi?
3. Apakah tujuan utama anda datang ke stadion ini?
4. Selain tujuan utama tersebut apakah ada tujuan lain?
5. Apakah strategi pelayanan di Stadion Menak Sopal sudah cukup baik?
6. Menurut anda apakah strategi promosi yang dilakukan stadion sudah maksimal?
7. Menurut anda apa yang perlu dibangun untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas stadion?
8. Dilihat dari kondisi stadion saat ini menurut anda apakah program kerja disini sudah berjalan dengan baik?
9. Menurut anda apakah standar Stadion Menak Sopal masih buruk?
10. Apakah menurut anda stadion menak sopal bisa dibangun menjadi seperti stadion berstandar nasional?
11. Selain untuk berolahraga stadion menak sopal digunakan untuk apa saja?
12. Menurut anda apakah masyarakat sudah memanfaatkan stadion dengan baik?

- **Organizing**

13. Apakah posisi kerja seseorang harus sesuai dengan keahliannya?
14. Menurut anda apakah yang akan terjadi jika posisi kerja seseorang tidak sesuai dengan keahliannya?
15. Pentingkah adanya struktur organisasi dalam manajemen di stadion?
16. Menurut anda bagaimana jika dalam pengelolaan stadion tidak menggunakan suatu bentuk struktur organisasi?
17. Tujuan adanya organisasi dalam pengelolaan stadion adalah?
18. Mengapa tujuan diperlukan dalam suatu organisasi?
19. Menurut anda apakah stadion selalu ramai didatangi orang?
20. Dari kalangan siapa saja orang yang berkunjung ke stadion?
21. Sebagai pemakai stadion tanggung jawab apa yang anda lakukan?
22. Apakah anda sudah memenuhi tanggung jawab anda?
23. Apakah anda juga sering berelasi dengan orang-orang yang berada di stadion?
24. Apakah relasi penting bagi anda?

- **Actuating**

25. Menurut anda apakah saat ada event olahraga, konser musik, maupun kegiatan lain di stadion apakah stadion mendapatkan pendapatan?

26. Menurut anda, pendapatan yang diperoleh stadion digunakan untuk apa?
 27. Apakah fasilitas dan pelayanan yang disediakan ditempat ini sesuai dengan promosi yang ada selama ini?
 28. Apakah anda menemui promosi-promosi di Stadion Menak Sopal?
 29. Bagaimana sikap anda sebagai pemakai stadion?
 30. Apakah sebagai pengguna stadion anda mengetahui hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan di stadion?
 31. Langkah apa yang perlu dilakukan pengelola stadion agar banyak orang tertarik untuk datang ke stadion?
 32. Mengapa dalam menggerakkan minat masyarakat untuk berolahraga memerlukan metode?
 33. Apakah anda sering mengajak teman atau keluarga anda berolahraga di stadion?
 34. Bagaimana cara anda memotivasi teman atau kerabat anda untuk melakukan olahraga di stadion?
 35. Apakah anda mengetahui prosedur penyewaan stadion?
 36. Bagaimana prosedur penyewaan stadion yang anda ketahui?
- **Controlling**
37. Apakah anda pernah melihat penyimpangan oleh pemakai stadion?
 38. Penyimpangan seperti apa yang biasanya mereka lakukan?
 39. Apakah yang anda lakukan jika melihat orang yang merusak fasilitas stadion?
 40. Bagaimana cara anda menegur jika orang yang melakukan perusakan itu lebih tua dari anda?
 41. Dari segi pengawasan menurut anda tempat parkir di stadion apakah sudah cukup aman?
 42. Apakah ada yang mengawasi di tempat parkir tersebut?
 43. Menurut anda apakah kondisi stadion perawatannya sudah cukup baik?
 44. Apakah anda sering melihat petugas yang bekerja merawat kebersihan di stadion?
 45. Menurut anda apakah biaya yang dikeluarkan untuk perawatan stadion ini memerlukan biaya yang banyak?
 46. Menurut anda untuk perawatan apa saja biaya tersebut dikeluarkan?
 47. Menurut anda apakah fasilitas yang sering digunakan harus diadakan pengecekan?
 48. Mengapa di perlukan pengecekan?

Lampiran 11. Hasil Wawancara dengan Bapak Baderun

1. Terkait penggunaan Stadion Menak Sopal sebagai sarana prasarana olahraga, rekreasi, dan bisnis apa saja visi yang dimiliki Stadion Menak Sopal?
 - Stadion Menak Sopal belum mempunyai visi sendiri secara khusus, untuk visi masih *include* dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Trenggalek
2. Apa misi yang dimiliki Stadion Menak Sopal?
 - Misi stadion juga masih *include* dengan visi misi DISDIKPORA
3. Apakah tujuan utama di bangunnya Stadion Menak Sopal?
 - Tujuan utama dibangunnya Stadion Menak Sopal tentunya untuk menyediakan fasilitas kepada masyarakat Kabupaten Trenggalek agar dapat melakukan berbagai kegiatan olahraga
4. Apakah tujuan pendukung dibangunnya Stadion Menak Sopal?
 - Tujuan pendukung lainnya adalah menyediakan sarana rekreasi untuk masyarakat dan juga untuk tujuan bisnis yang dapat menambah pemasukan kas daerah Kabupaten Trenggalek
5. Bagaimana strategi pemasaran pada Stadion Menak Sopal?
 - Strategi pemasaran yang dilakukan agar stadion bisa digunakan dan bermanfaat untuk masyarakat yaitu dengan mempublikasikan melalui banner, media sosial, pemberdayaan cabang olahraga dalam rangka untuk pemasaran dengan melaksanakan kegiatan semacam pertandingan-pertandingan dan latihan di stadion sehingga bisa diketahui oleh masyarakat luas
6. Bagaimana strategi pengelolaan Stadion Menak Sopal?
 - Dengan melakukan pengelolaan sebaik mungkin, menerapkan setiap fungsi-fungsi manajemen dengan baik
7. Bagaimana rancangan program yang diutamakan untuk pembangunan Stadion Menak Sopal dalam jangka waktu dekat ini?
 - Di Stadion Menak Sopal saat ini sudah persiapan untuk penggantian rumput dalam waktu sampai akhir tahun sudah dimulai pengerjaannya untuk dilakukan penggalian dan pengangkatan rumput yang lama untuk diganti dengan rumput yang baru.
8. Bagaimana rancangan program jangka panjang yang direncanakan untuk pembangunan Stadion Menak Sopal?
 - Akan dilakukan terus perubahan dengan merehab gedung-gedung di stadion, memperbaiki lintasan atletik, dan lainnya agar stadion bisa mencapai standar nasional
9. Bagaimana standar yang diinginkan dalam pembangunan Stadion Menak Sopal?

- Untuk pembangunan sarana prasarana olahraga stadion khususnya di lapangan sepak bola akan dibangun sesuai dengan standar nasional.
10. Apakah ada kesulitan untuk mencapai standar itu?
- Kesulitan pasti ada, akan tetapi dengan sebaik mungkin berusaha melalui kesulitan tersebut agar tidak menghambat pembangunan stadion
11. Kegiatan apasaja yang dapat dilakukan dalam pemanfaatan stadion sebagai sarana prasarana olahraga, rekreasi, dan bisnis?
- Olahraga prestasi meliputi olahraga yang dilakukan siswa, olahrag yang di kelola oleh KONI, olahraga rekreasi yang dikelola oleh KORMI jogging, sepak bola, voli, roadrace.
12. Kegiatan apa yang dapat dilakukan dalam pemanfaatan stadion sebagai sarana rekreasi dan bisnis?
- Pengadaan konser musik di stadion, adanya tempat-tempat makan sekitar area stadion, toko-toko sekitar stadion.
13. Bagaimana terkait penjabaran pekerjaan yang yang berkaitan dengan tanggung jawab masing-masing posisi kerja yang sudah ditentukan?
- Penjabaran pekerjaan di Stadion Menak Sopal dilakukan dengan dua sistem yaitu:
 - a. Tenaga honorer
Tenaga penunjang/karyawan tetap dengan rutinitas setiap hari di perkantorannya
 - b. Sistem Perusahaan
Tenaga Outsourcing dengan mengerjakan bagian pekerjaan di dalam lapangan
14. Apakah posisi kerja sudah sesuai dengan keahlian masing-masing?
- Sudah sesuai
15. Bagaimana struktur organisasi yang sudah dibentuk dalam pengelolaan manajemen stadion?
- Belum ada struktur organisasi khusus di stadion, untuk penanggung jawabnya ada Kepala Bidang Olahraga, Kepala Seksi Olahraga, para staff, dan pekerja yang ada di lapangan.
16. Apakah struktur organisasi yang dibentuk sudah cukup memadai?
- Sudah
17. Apakah tujuan diadakannya organisasi dalam pengelolaan stadion sebagai sarana prasarana olahraga, rekreasi dan bisnis?
- Dalam rangka untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.
18. Jika tujuan belum tercapai dengan maksimal apakah akan ada reorganisasi pegawai/karyawan?

- Dilakukan evaluasi terlebih dahulu, untuk mengetahui apa penyebab pencapaian tujuan belum bisa tercapai secara maksimal, jika penyebabnya masih bisa ditangani maka reorganisasi tidak dilakukan, akan tetapi jika penyebabnya memang dari staff dan sering terjadi maka akan dilakukan reorganisasi
19. Apakah dalam pengelolaan stadion dalam sisi SDM sudah mencukupi?
- Untuk SDM pengelolaan stadion sudah mencukupi, karena dari tenaga yang ada disana sudah cukup dan penanggung jawab di Bidang Pemuda dan Olahraga juga sudah cukup terpenuhi.
20. Bagaimana cara agar menumbuhkan SDM yang berkualitas?
- Dengan cara melakukan pembinaan kepada para karyawan, memberikan kesempatan mereka untuk menyampaikan pendapat, memberikan penghargaan bagi siapa saja yang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik
21. Bagaimana wewenang yang terdapat di Stadion Menak Sopal?
- Karena pengelolaan stadion dibawah tanggung jawab bidang Pora Disdikpora wewenang yang ada sudah sesuai dengan struktur organisasi di bidang Pora, semua sudah mempunyai wewenang masing-masing
22. Bagaimana tanggung jawab yang terdapat di Stadion Menak Sopal?
- Stadion Menak Sopal diampu oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga sehingga DISDIKPORa mempunyai tanggung jawab penuh atas pengelolaan stadion, tidak hanya stadion lapangan olahraga, GOR, lapangan jwalita juga menjadi tanggung jawab Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.
23. Bagaimana hubungan pimpinan dan para staff dalam menjaga fasilitas yang ada di Stadion Menak Sopal?
- Hubungan pimpinan dan para staff selama ini cukup kondusif, konsultasi dan koordinasi yang dilakukan juga baik dan transparan.
24. Bagaimana jika ada relasi yang kurang baik antara masing-masing staff?
- Akan terjadi kesalahpahaman antar staff yang menyebabkan kurang optimalnya pekerjaan yang mereka lakukan sehingga akan mengganggu pencapaian tujuan
25. Kegiatan apakah yang memberikan pemasukan terbesar untuk Stadion Menak Sopal?
- Kegiatan yang bersifat ticketing akan memberikan pemasukan terbesar seperti voli, sepak bola partai besar, *road race*.
26. Dimanfaatkan untuk apakah pemasukan-pemasukan yang diperoleh Stadion Menak Sopal?
- Digunakan untuk perbaikan fasilitas-fasilitas stadion yang memerlukan perbaikan

27. Bagaimana promosi yang dilakukan pengelola agar Stadion Menak Sopal dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai sarana prasarana olahraga rekreasi?
 - Promosi dilakukan dengan pemasangan banner, promosi di media sosial, ketika ada event-event penting sehingga diketahui oleh masyarakat luas, selain itu juga dengan menjaga kebersihan, keindahan dan kenyamanan sarana prasarana stadion itu juga merupakan salah satu promosi.
28. Apakah kegiatan promosi memberikan pengaruh yang besar untuk kegiatan bisnis di Stadion Menak Sopal?
 - Memberikan pengaruh karena dengan melakukan promosi akan semakin banyak yang tahu tentang keunggulan-keunggulan Stadion Menak Sopal sehingga membuat para penyewa tertarik
29. Bagaimana terkait sikap para staff pengelola stadion?
 - Pengelola stadion bersikap sebagai pelayan daripada pemakai, jadi sebagai pelayan apapun yang diminta pelanggan atau pemakai stadion harus diikuti selama permintaan itu tidak keluar dari aturan, dan juga para pengelola dan pemakai juga saling berinteraksi
30. Bagaimana sikap masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di Stadion Menak Sopal ?
 - Sudah banyak masyarakat yang memanfaatkan penggunaan fasilitas-fasilitas di stadion dengan baik
31. Apa metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Stadion Menak Sopal?
 - Para pengelola harus bertindak profesional, dan juga dalam menghadapi pemakai juga harus bertindak baik dan sopan sehingga tidak ada kesan yang tidak baik dari masyarakat kepada pengelola stadion
32. Apakah ada metode khusus yang dilakukan untuk memotivasi masyarakat agar meningkatkan minatnya untuk berolahraga di stadion?
 - Tidak ada metode khusus untuk itu
33. Pentingkah motivasi kerja diberikan kepada karyawan?
 - Penting
34. Bagaimana cara memotivasi para karyawan?
 - Dilakukan dengan membangun hubungan yang baik dan lingkungan kerja yang menyenangkan, tidak kaku, selalu melakukan pendekatan kepada mereka dengan menanggapi mereka seperti keluarga sendiri sehingga mereka juga terbuka, mendengarkan dan menghargai ide-ide yang mereka berikan, selain itu pemberian bonus berupa tambahan upah bagi para karyawan yang berhasil melakukan tugasnya dengan baik juga akan memberikan motivasi kepada mereka untuk terus semangat bekerja.
35. Bagaimana terkait prosedur penyewaan fasilitas stadion?

- Langkah awal yang dilakukan yaitu para penyewa harus melakukan koordinasi dengan datang ke Disdikpora khususnya di Bidang Pemuda Olahraga untuk minta rekomendasi lalu menanyakan bagaimana tehnik pembayarannya dan berapa besaran yang akan di keluarkan untuk menyewa, terkait biaya penyewaan stadion sudah diatur di dalam PERGUB, lalu penyewa akan mengikuti prosedur yang sudah disampaikan.
36. Fasilitas apakah yang paling sering diminati oleh para penyewa?
- Lapangan sepak bola karena event-event sepak bola sering digelar
37. Bentuk penyimpangan ringan seperti apa yang masih dilakukan dalam pemanfaatan stadion sebagai sarana olahraga, rekreasi dan bisnis?
- Untuk penyimpangan saat ini hampir tidak ada karena pengelolaan stadion sudah diatur dalam Peraturan Gubernur dan kontrol yang dilakukan sudah baik sehingga jarang terjadi penyimpangan, jika ada pun mungkin seperti masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan di area sekitar stadion
38. Penyimpangan berat seperti apa yang terjadi di Stadion Menak Sopal?
- Belum ditemui penyimpangan yang sifatnya berat
39. Bagaimana cara mengatasi jika terjadi penyimpangan-penyimpangan yang sifatnya ringan dalam pengelolaan dan pemanfaatan stadion?
- Jika terjadi penyimpangan bersifat ringan dilakukan oleh penyewa maupun karyawan untuk mengatasinya yaitu menegurnya secara langsung dengan sopan, mengingatkan, dan meluruskan hal yang salah tersebut
40. Bagaimana cara menindaklanjuti jika penyimpangan yang dilakukan sudah mengarah ke tindakan kriminal?
- Jika penyimpangan yang dilakukan sudah fatal dan sampai merugikan banyak orang maka pelaku penyimpangan akan dikenai sanksi sesuai dengan aturan dalam Peraturan Gubernur yang berlaku agar pelaku penyimpangan merasakan jera dan tidak akan mengalami perbuatannya lagi.
41. Bagaimana terkait standar pengawasan yang dilakukan pengelola terhadap para pengguna fasilitas stadion?
- Pengawasan dilakukan secara rutin dan terjadwal untuk mengontrol para pekerja di stadion, dan pengawas lapangan yang bekerja di stadion juga mengawasi masyarakat pengguna stadion sehingga jika ada yang menyimpang maka pengawas akan menegur langsung.
42. Apakah pengawasan masih dilakukan secara langsung ke lapangan?
- Masih, dikarenakan belum adanya bantuan pendukung seperti pemasangan CCTV area stadion sehingga untuk pengawasan masih dilakukan dengan turun langsung ke lapangan.

43. Perawatan seperti apa yang dilakukan untuk merawat berbagai fasilitas yang ada di stadion agar para pengguna fasilitas stadion merasa puas?
- Perawatan yang rutin dilakukan yaitu seperti pemotongan rumput stadion setiap dua minggu sekali, MCK dibersihkan setiap hari, dll.
44. Apakah dalam perawatan memerlukan bantuan mesin?
- Perlu, seperti alat pemotong rumput stadion
45. Berapa biaya operasional yang dikeluarkan stadion dalam menjalankan aktivitas bisnisnya?
- Biaya operasional yang dikeluarkan cukup banyak
46. Mencakup apasaja biaya operasional tersebut?
- Biaya operasional yang dikeluarkan seperti biaya untuk penyemprotan rumput, pembelian obat, bahan bakar pemotongan rumput, gaji karyawan, dan lainnya.
47. Apakah ada pengecekan fasilitas stadion sebelum digunakan?
- Pengecekan dilakukan secara berkala, apalagi jika akan ada event besar maka akan dilakukan persiapan pengecekan fasilitas-fasilitas yang akan digunakan apakah ada yang kurang atau dibutuhkan perbaikan sehingga pengelola bisa menyikapi untuk memperbaiki kerusakan itu dan juga berusaha menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh penyewa.
48. Apakah selalu ada pengecekan fasilitas sesudah digunakan oleh para penyewa?
- Pengecekan dilakukan tidak hanya sebelum digunakan akan tetapi setelah digunakan juga dilakukan pengecekan untuk mengetahui apakah keadaan fasilitas masih baik seperti semula atau tidak

Lampiran 12. Hasil Wawancara dengan Ibu Endang Susilowati

- **Planning**
- 1. Terkait penggunaan Stadion Menak Sopal sebagai sarana prasarana olahraga, rekreasi, dan bisnis apa saja visi yang dimiliki Stadion Menak Sopal?
 - Stadion Menak Sopal masih belum memiliki visi yang spesifik jadi untuk visi masih ikut kedalam visi Disdikpora yaitu: “Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dan kualitas pemuda serta prestasi olahraga”
- 2. Apa misi yang dimiliki Stadion Menak Sopal?
 - Misi Disdikpora :
 - a. Meningkatkan kualitas tata Kelola dan pelayanan public
 - b. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar
 - c. Meningkatnya layanan Pendidikan Masyarakat
 - d. Meningkatnya kualitas layanan manajemen Pendidikan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
 - e. Meningkatnya kualitas pemuda
 - f. Meningkatnya olahragawan berprestasi dan budaya olahraga di masyarakat
 - g. Menampakkan sekolah yang bersih dan indah.
- 3. Apakah tujuan utama dibangunnya Stadion Menak Sopal?
 - Tujuan utamanya adalah menyediakan fasilitas sarana prasarana olahraga untuk masyarakat Kabupaten Trenggalek agar mereka bisa menerapkan pola hidup sehat dengan rajin berolahraga.
- 4. Apakah tujuan pendukung dibangunnya Stadion Menak Sopal?
 - Untuk tujuan rekreasi dan juga bisnis seperti penyewaan fasilitas-fasilitas stadion
- 5. Bagaimana strategi pemasaran pada Stadion Menak Sopal?
 - Dengan selalu menjaga kebersihan stadion itu juga termasuk salah satu cara untuk mempromosikan stadion karena dengan begitu saat di stadion ada kegiatan atau event-event yang mendatangkan orang banyak maka mereka akan merasa nyaman, aman di stadion sehingga menjadi daya tarik mereka.
- 6. Bagaimana strategi pengelolaan Stadion Menak Sopal?
 - Strategi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengelolaan yang kredibel dan bertanggung jawab
- 7. Bagaimana rancangan program yang diutamakan untuk pembangunan Stadion Menak Sopal dalam jangka waktu dekat ini?

- Karena masih ada beberapa sarana prasarana yang kurang maksimal maka ada beberapa rencana perbaikan seperti penambahan lampu penerangan stadion, penggantian dan pemadatan rumput stadion agar bisa maksimal pemanfaatannya untuk sepak bola
- 8. Bagaimana rancangan program jangka panjang yang direncanakan untuk pembangunan Stadion Menak Sopal?
 - Merehab gedung pada bagian utara yang saat ini di tempati KONI dan memperbaiki paving-paving yang sudah tidak layak akan direvitalisasi.
- 9. Bagaimana standar yang diinginkan dalam pembangunan Stadion Menak Sopal?
 - Standar yang diinginkan yaitu di stadion ada kantor atau sekretariat masing-masing cabang olahraga, pembangunan ASKAB yang lebih baik lagi, peningkatan standar rumput stadion dengan mengganti jenis rumput stadion.
- 10. Apakah ada kesulitan untuk mencapai standar itu?
 - Ada kesulitan tapi sebisa mungkin kita dapat mengatasi kesulitan itu
- 11. Kegiatan apasaja yang dapat dilakukan dalam pemanfaatan stadion sebagai sarana prasarana olahraga?
 - Jogging, sepak bola, voli, panjat tebing, latihan terpusat dari kepolisian, dll.
- 12. Kegiatan apa yang dapat dilakukan dalam pemanfaatan stadion sebagai sarana rekreasi dan bisnis?
 - konser musik, road race, dll.
 - **Organizing**
- 13. Bagaimana terkait penjabaran pekerjaan yang berkaitan dengan tanggung jawab masing-masing posisi kerja yang sudah ditentukan?
 - Di stadion ada tenaga outsourcing langsung diawasi oleh CV yang menaungi tenaga outsourcing, kalau dari tenaga bidang Pemuda dan Olahraga secara bergiliran dijadwal untuk mengawasi hasil pekerjaan para staff yang ada di lapangan.
- 14. Apakah posisi kerja sudah sesuai dengan keahlian masing-masing?
 - Sudah disesuaikan
- 15. Bagaimana struktur organisasi yang sudah dibentuk dalam pengelolaan manajemen stadion?
 - Organisasi di stadion masih belum berdiri sendiri, masih sebatas tenaga lapangan, tenaga kebersihan, dan bidang Pemuda dan Olahraga, untuk organisasi di Stadion Menak Sopal masih dibawah naungan Kepala Seksi Olahraga yang mengurus stadion ini
- 16. Apakah struktur organisasi yang dibentuk sudah cukup memadai?
 - Sudah memadai

17. Apakah tujuan diadakannya organisasi dalam pengelolaan stadion sebagai sarana prasarana olahraga, rekreasi dan bisnis?
 - Untuk mencapai tujuan seperti menumbuhkan atlet-atlet berbakat
 - Memfasilitasi organisasi cabang olahraga untuk melatih para atletnya
 - Menyediakan wadah untuk saling sharing
18. Jika tujuan belum tercapai dengan maksimal apakah akan ada reorganisasi pegawai/karyawan?
 - Melihat dulu penyebab tujuan belum bisa tercapai dengan maksimal, jika penyebabnya berasal dari kesalahan karyawan dan sudah sering terjadi maka reorganisasi akan dilakukan
19. Apakah dalam pengelolaan stadion dalam sisi SDM sudah mencukupi?
 - Sudah memenuhi
20. Bagaimana cara agar menumbuhkan SDM yang berkualitas?
 - Sudah memenuhi
21. Bagaimana wewenang yang terdapat di Stadion Menak Sopal?
 - Wewenang yang diberikan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing posisi kerja
22. Bagaimana tanggung jawab yang terdapat di Stadion Menak Sopal?
 - Tanggung jawab pengelolaan stadio sepenuhnya dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
23. Bagaimana hubungan pimpinan dan para staff dalam menjaga fasilitas yang ada di Stadion Menak Sopal?
 - Sudah berjalan dengan baik, pimpinan dan para staff selalu mengkomunikasikan hal-hal yang memang perlu dikomunikasikan dalam upaya menjaga fasilitas yang ada di stadion dengan selalu berkoordinasi dengan baik
24. Bagaimana jika ada relasi yang kurang baik antara masing-masing staff?
 - Maka akan mengganggu kinerja mereka menjadi tidak maksimal
 - **Actuating**
25. Kegiatan apakah yang memberikan pemasukan terbesar untuk Stadion Menak Sopal?
 - Kegiatan stadion yang memberikan PAD Kabupaten Trenggalek melalui Stadion Menak Sopal yaitu kegiatan-kegiatan yang sifatnya dengan menarik retribusi (ticketing) seperti konser musik, matic race.
26. Dimanfaatkan untuk apakah pemasukan-pemasukan yang diperoleh Stadion Menak Sopal?
 - Digunakan untuk pembangunan Stadion Menak Sopal itu sendiri
27. Bagaimana promosi yang dilakukan pengelola agar Stadion Menak Sopal dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai sarana prasarana olahraga rekreasi?

- Menjaga kebersihan, keindahan, keamanan, memberikan pelayanan yang baik, tidak adanya pungli.
28. Apakah kegiatan promosi memberikan pengaruh yang besar untuk kegiatan bisnis di Stadion Menak Sopal?
- Iya, karena dengan cara promosi yang baik dan menarik akan membuat para penyewa tergiur
29. Bagaimana terkait sikap para staff pengelola stadion?
- Sudah terjadi hubungan yang baik mereka saling mengenal bahkan para staff dan pengguna stadion sering melakukan interaksi.
30. Bagaimana sikap masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di Stadion Menak Sopal ?
- Sudah baik
31. Apa metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Stadion Menak Sopal?
- Tidak ada metode khusus yang dilakukan. Tetapi tahun ini akan ada penambahan tenaga outsourcing agar bisa memaksimalkan tenaga-tenaga yang ada dilapangan dan pekerjaan yang dilakukan juga asilnya bisa lebih maksimal agar kualitas dan kuantitas stadion bisa tercapai.
32. Apakah ada metode khusus yang dilakukan untuk memotivasi masyarakat agar meningkatkan minatnya untuk berolahraga di stadion?
- Tidak ada metode khusus yang dilakukan, hanya saja dengan meningkatkan kenyamanan mereka saat berolahraga di stadion
33. Pentingkah motivasi kerja diberikan kepada karyawan?
- Sangat penting
34. Bagaimana cara memotivasi para karyawan?
- Menjalin hubungan yang baik dengan karyawan, selalu mengkomunikasikan semua hal terkait pengelolaan stadion, mendengarkan keluh kesah, maupun masukan mereka sehingga mereka merasa dihargai, mengapresiasi hasil kerja karyawan hal ini akan meningkatkan semangat kerja karyawan menjadi lebih giat
35. Bagaimana terkait prosedur penyewaan fasilitas stadion?
- Calon penyewa harus mengajukan surat permohonan menyewa stadion dengan menyebutkan kegiatan apa yang akan dilaksanakan, kapan kegiatan dilakukan, berapa orang yang akan terlibat lalu untuk tarif penyewaan akan disesuaikan dengan pergub yang ada
36. Fasilitas apakah yang paling sering diminati oleh para penyewa?
- Lapangan sepak bola
 - **Controlling**
37. Bentuk penyimpanan ringan seperti apa yang masih dilakukan dalam pemanfaatan stadion sebagai sarana olahraga, rekreasi dan bisnis?

- Masih terjadi penyimpangan seperti penyalahgunaan fungsi tempat stadion, pencurian lampu, mencoret-coret dinding, kurangnya kesadaran pemakai dalam menjaga kebersihan toilet di stadion.
38. Penyimpangan berat seperti apa yang terjadi di Stadion Menak Sopal?
- Belum ditemukan adanya penyimpangan yang sifatnya berat
39. Bagaimana cara mengatasi jika terjadi penyimpangan-penyimpangan yang sifatnya ringan dalam pengelolaan dan pemanfaatan stadion?
- Penanganan yang dilakukan jika terjadi penyimpangan diatasi sesuai dengan jenis bentuk penyimpangan yang terjadi. Jika penyimpangan berbentuk seperti penyimpangan immoral yang dilakukan di stadion dapat diatasi dengan cara menegur langsung, jika penyimpangan yang terjadi seperti pencurian lampu diatasi dengan cara dilakukan copot pasang lampu hal ini dilakukan karena di area stadion belum terdapat adanya fasilitas cctv untuk mengawasi.
40. Bagaimana cara menindaklanjuti jika penyimpangan yang dilakukan sudah mengarah ke tindakan kriminal?
- Akan ditindak lanjuti sesuai dengan Peraturan Gubernur yang berlaku
41. Bagaimana terkait standar pengawasan yang dilakukan pengelola terhadap para pengguna fasilitas stadion?
- Pengawasan dilakukan oleh pengawas lapangan, tenaga kebersihan yang juga sudah di amanahi untuk ikut serta mengawasi stadion.
42. Apakah pengawasan masih dilakukan secara langsung ke lapangan?
- Masih
43. Perawatan seperti apa yang dilakukan untuk merawat berbagai fasilitas yang ada di stadion agar para pengguna fasilitas stadion merasa puas?
- Membersihkannya sarana prasraana secara rutin, dilakukan pemotongan rumput, dl.
44. Apakah dalam perawatan memerlukan bantuan mesin?
- Perlu, mesin yang dipakai seperti alat pemotong rumput lapangan
45. Berapa biaya operasional yang dikeluarkan stadion dalam menjalankan aktivitas bisnisnya?
- Biaya yang dikeluarkan dalam satu bulan kurang lebih bisa mencapai 25juta.
46. Mencakup apasaja biaya operasional tersebut?
- Biaya operasional cukup tinggi, karena mencakup kepentingan gaji, komisi, tunjangan karyawan, peralatan, biaya kebersihan, perbaikan hingga biaya sewa
47. Apakah ada pengecekan fasilitas stadion sebelum digunakan?
- Untuk pengecekan bersifat fleksibel seperti untuk lintasan jogging track yang setiap hari digunakan oleh pemakai tidak perlu setiap hari dilakukan

pengecekan akan tetapi apabila stadion akan di sewa untuk event-event besar seperti konser musik, sepak bola, *matic race* itu selalu diadakan pengecekan sebelum digunakan, untuk dipastikan apa saja kebutuhan yang dibutuhkan penyewa, fasilitas apa yang dirasa kurang dan bisa untuk di perbaiki agar pengguna merasa puas dan merasa biaya yang dikeluarkan untuk penyewaan sudah sesuai dengan fasilitas yang disediakan.

48. Apakah selalu ada pengecekan fasilitas sesudah digunakan oleh para penyewa?
- Ada, pengecekan selalu dilakukan sesudah digunakan untuk mengetahui keadaan fasilitas apakah ada yang mengalami kerusakan atau tidak

Lampiran 13. Hasil Wawancara dengan Masyarakat

1. Menurut anda apakah stadion perlu memiliki visi?
 - Sangat perlu, karena dengan adanya visi stadion menjadi mempunyai arah tujuan dan cita2 yang jelas sehingga tidak hanya asal-asalan dalam mengelola stadion
2. Apakah stadion juga perlu memiliki misi?
 - Perlu, karena dengan adanya misi stadion mempunyai pedoman untuk melakukan serangkaian cara guna mencapai visi.
3. Apakah tujuan utama anda datang ke stadion ini?
 - Tujuan utama datang ke stadion adalah untuk berolahraga
4. Selain tujuan utama tersebut apakah ada tujuan lain?
 - Selain untuk berolahraga juga untuk refreshing, rekreasi melepas penat
5. Apakah strategi pelayanan di stadion menak sopal sudah cukup baik?
 - Sudah cukup baik
6. Menurut anda apakah strategi promosi yang dilakukan stadion sudah maksimal?
 - Sudah dilakukan tetapi sepertinya belum maksimal
7. Menurut anda apa yang perlu dibangun untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas stadion?
 - Menurut saya perlu adanya penambahan tribun, dan juga rumput di lapangan sepak bola perlu diganti
8. Dilihat dari kondisi stadion saat ini menurut anda apakah program kerja disini sudah berjalan dengan baik?
 - Dilihat dari kondisi stadion saat ini yang sudah mulai dilakukan perubahan dan renovasi jadi program kerja yang dilakukan sudah berjalan
9. Menurut anda apakah standar Stadion Menak Sopal masih buruk?
 - Tidak buruk, tetapi masih harus ada perbaikan lagi.
10. Apakah menurut anda stadion menak sopal bisa dibangun menjadi seperti stadion berstandar nasional?
 - Bisa, agar masyarakat Trenggalek juga lebih bangga lagi bisa mempunyai stadion yang berstandar nasional
11. Selain untuk berolahraga stadion menak sopal digunakan untuk apa saja?
 - Terkadang kalau ada acara music atau pertandingan ya kita melihatnya, mencoba jajan atau makan makanan di tempat2 makan dekat stadion, rekreasi mengajak keluarga saat malam hari di stadion karena ada seperti pasar malam di luar stadion

12. Menurut anda apakah masyarakat sudah memanfaatkan stadion dengan baik?
 - Sudah baik, tapi mungkin masih ada beberapa oknum masyarakat yang melakukan penyalahgunaan pemanfaatan stadion
13. Apakah posisi kerja seseorang harus sesuai dengan keahliannya?
 - Harus sesuai
14. Menurut anda apakah yang akan terjadi jika posisi kerja seseorang tidak sesuai dengan keahliannya?
 - Tentunya pekerjaan menjadi terhambat dan sulit jika mereka tidak bekerja sesuai dengan keahliannya
15. Pentingkah adanya struktur organisasi dalam manajemen di stadion?
 - Penting
16. Menurut anda bagaimana jika dalam pengelolaan stadion tidak menggunakan suatu bentuk struktur organisasi?
 - Bisa terjadi gangguan dan masalah dalam pengelolaan stadion
17. Tujuan adanya organisasi dalam pengelolaan stadion adalah?
 - Agar mempermudah proses pengelolaan stadion sesuai tanggung jawab yang sudah diamanahkan kepada masing-masing pengelola
18. Mengapa tujuan diperlukan dalam suatu organisasi?
 - Agar organisasi memiliki arah yang jelas dan para anggota didalam organisasi memiliki target, dan dapat mengetahui hal-hal dan strategi apa saja yang harus dilakukan
19. Menurut anda apakah stadion selalu ramai didatangi orang?
 - Ramai, apalagi saat weekend
20. Dari kalangan siapa saja orang yang berkunjung ke stadion?
 - Dari semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, orang tua
21. Sebagai pemakai stadion tanggung jawab apa yang anda lakukan?
 - Mematuhi aturan yang ada distadion seperti tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan toilet stadion, tidak berlaku seenaknya
22. Apakah anda sudah memenuhi tanggung jawab anda?
 - Sudah, saya selalu berusaha memenuhi tanggung jawab saya
23. Apakah anda juga sering berelasi dengan orang-orang yang berada di stadion?
 - Iya saya sering berbincang-bincang juga dengan para pengunjung stadion
24. Apakah relasi penting bagi anda?
 - Penting
25. Menurut anda apakah saat ada event olahraga, konser music, maupun kegiatan lain di stadion apakah stadion mendapatkan pendapatan?

- Tentunya pasti akan mendapat pendapatan apalagi jika ada pertandingan besar seperti liga sepak bola dan road race karena banyak peminat yang ingin menonton
26. Menurut anda, pendapatan yang diperoleh stadion digunakan untuk apa?
 - Untuk memperbaiki fasilitas-fasilitas yang memerlukan perbaikan
 27. Apakah fasilitas dan pelayanan yang disediakan ditempat ini sesuai dengan promosi yang ada selama ini?
 - Sudah sesuai
 28. Apakah anda menemui promosi-promosi di Stadion Menak Sopal?
 - Untuk sekarang tidak
 29. Bagaimana sikap para pengurus yang ada di stadion terhadap masyarakat?
 - Mereka bersikap baik, ramah,, bahkan terkadang kita saling berkomunikasi karena sering bertemu di stadion sehingga menjadi akrab
 30. Apakah sebagai pengguna stadion anda mengetahui hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan di stadion?
 - Kurang lebih mengetahui
 31. Langkah apa yang perlu dilakukan pengelola stadion agar banyak orang tertarik untuk datang ke stadion?
 - Mereka harus menjaga kebersihan dan menjaga setiap sarana prasarana yang ada di stadion jadi nanti masyarakat yang datang ke stadion untuk olahraga akan merasa nyaman dan akan tertarik datang ke stadion untuk berolahraga atau hanya untuk rekreasi jalan-jalan di area stadion
 32. Mengapa dalam menggerakkan minat masyarakat untuk berolahraga memerlukan metode?
 - Agar masyarakat mendapat dorongan dan motivasi untuk berolahraga.
 33. Apakah anda sering mengajak teman atau keluarga anda berolahraga di stadion?
 - Sering
 34. Bagaimana cara anda memotivasi teman atau kerabat anda untuk melakukan olahraga di stadion?
 - Dengan mengajak mereka berolahraga tujuannya untuk kesehatan dan juga refreshing
 35. Apakah anda mengetahui prosedur penyewaan stadion?
 - Iya sedikit mengetahui
 36. Bagaimana prosedur penyewaan stadion yang anda ketahui?

- Yang saya tahu untuk penyewaan stadion kita harus datang ke dinas pendidikan untuk kordinasi tentang penyewaan stadion
37. Apakah anda pernah melihat penyimpangan oleh pemakai stadion?
 - Pernah
 38. Penyimpangan seperti apa yang biasanya mereka lakukan?
 - Terkadang penyimpangan seperti membuang sampah tidak pada tempatnya
 39. Apakah yang anda lakukan jika melihat orang yang merusak fasilitas stadion?
 - Tentunya menegur mereka agar tidak melakukan hal yang bisa merusak fasilitas-fasilitas yang ada stadion
 40. Bagaimana cara anda menegur jika orang yang melakukan perusakan itu lebih tua dari anda?
 - Menegurnya dengan sopan tanpa menyinggung perasaan mereka
 41. Dari segi pengawasan menurut anda tempat parkir di stadion apakah sudah cukup aman?
 - Sudah karena selama saya berkunjung di stadion tidak pernah mengalami kendala tentang masalah parkir.
 42. Apakah ada yang mengawasi di tempat parkir tersebut?
 - Ada 2 tukang parkir stadion
 43. Menurut anda apakah kondisi stadion perawatannya sudah cukup baik?
 - Menurut saya sudah baik
 44. Apakah anda sering melihat petugas yang bekerja merawat kebersihan di stadion?
 - Iya sering
 45. Menurut anda apakah biaya yang dikeluarkan untuk perawatan stadion ini memerlukan biaya yang banyak?
 - Iya pastinya memerlukan biaya yang banyak karena untuk membeli peralatan kebersihannya, mesinya, tenaga nya
 46. Menurut anda untuk perawatan apa saja biaya tersebut dikeluarkan?
 - Perawatan lapangan stadion, kebersihan bangunan-bangunan yang ada di stadion, biaya untuk membeli alat-alat kebersihan, dll.
 47. Menurut anda apakah fasilitas yang ada di stadion harus selalu diadakan pengecekan?
 - Iya harus ada
 48. Mengapa di perlukan pengecekan?
 - Agar pengelola mengetahui jika ada kerusakan pada fasilitas dan mengetahui apa saja fasilitas yang perlu dilakukan perbaikan

Lampiran 14. Dokumentasi Wawancara

Keterangan	Dokumentasi
<p>Foto bersama Bapak Baderun selaku Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Trenggalek</p>	
<p>Foto bersama Ibu Endang Susilowati Kepala Seksi Olahraga</p>	



Foto Bersama
Pengguna Stadion



Lampiran 15. Retribusi Pemakaian Stadion Menak Sopal Kabupaten Trenggalek



**BUPATI TRENGGALEK
PROVINSI JAWA TIMUR**

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK
NOMOR 4 TAHUN 2019
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK
NOMOR 10 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI TEMPAT
REKREASI DAN OLAHRAGA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TRENGGALEK,

- Menimbang: a. bahwa sehubungan dengan adanya penambahan obyek dan tarif retribusi tempat rekreasi dan olahraga maka Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga sudah tidak sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan dan perkembangan kondisi saat ini sehingga perlu dilakukan perubahan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950

Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya dengan mengubah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);

3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);
4. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);
5. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

- 7 Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga (Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2011 Nomor 1 Seri C);

Dengan Pernetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN TRENGGALEK
dan
BUPATI TRENGGALEK

MEMUTUSKAN:

**Menetapkan:PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK NOMOR
10 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI TEMPAT REKREASI
DAN OLAHRAGA.**

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga (Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2011 Nomor 1 Seri C) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan dalam angka 7 Pasal 1 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:
 7. Instansi Pemungut adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Trenggalek, Bagian Umum dan Perlengkapan Sekretariat Daerah Kabupaten Trenggalek atau sebutan lain yang mempunyai tugas dan fungsi dalam pemungutan.

2. Ketentuan dalam Pasal 25 dihapus, sehingga Pasal 25 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 25

Dihapus.

3. Ketentuan dalam Lampiran Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini:

**LAMPIRAN
PERATURAN DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK
NOMOR 4 TAHUN 2019
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN
TRENGGALEK NOMOR 10 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI
TEMPAT REKREASI DAN OLAAHRAGA**

STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI

A. Tempat Rekreasi/Pariwisata

No	Destinasi Wisata	Tingkat Penggunaan Jasa	Tarif Retribusi (Rp.)		Keterangan
			Anak-Anak	Dewasa	
a. Wisata Alam					
1	Guo Lowo	Sekali kunjungan	8.000	10.000	1. Tarif sudah termasuk asuransi 2. Pengunjung rombongan dapat diberikan keringanan tarif sebesar tarif 1 (satu) orang untuk setiap 10 (sepuluh) orang atau kelipatannya
2	Pantai Karanggongso	Sekali kunjungan	10.000	15.000	
3	Pantai Prigi	Sekali kunjungan	8.000	10.000	
4	Pantai Damas	Sekali kunjungan	3.000	5.000	
5	Pantai Cengkong (Hutan Mangrove)	Sekali kunjungan	5.000	10.000	
6	Pantai Pelang	Sekali kunjungan	8.000	10.000	
7	Pantai Konang	Sekali kunjungan	3.000	5.000	
8	Pantai Blado	Sekali kunjungan	3.000	5.000	
9	Pantai Kili Kili	Sekali kunjungan	3.000	5.000	
b. Wisata Buatan					
1	Kolam Renang Tirta Jwalita	Sekali kunjungan	8.000	10.000	

2.	Kolam Renang Tapan	Sekali kunjungan	3.000	5.000	
----	--------------------	------------------	-------	-------	--

B. Pemanfaatan/Penggunaan Fasilitas di Objek Wisata

No	Jenis fasilitas/pelayanan	Tingkat Penggunaan Jasa	Tarif (Rp.)	Keterangan
1	Parkir Kendaraan Bermotor Roda Dua	Sekali parkir	2.000	
2	Parkir Kendaraan Bermotor Roda Tiga dan Empat	Sekali parkir	5.000	
3	Parkir Kendaraan Bermotor Roda Lebih dari Empat	Sekali parkir	20.000	
4	Pemanfaatan/penggunaan Bangunan Tempat Berjualan	Per Bulan/M ²	5.000	
5	Pemanfaatan/penggunaan Cafe Container	Per unit/bulan	100.000	
6	Kamar Mandi/Toilet:			
	a. Buang Air Kecil/Besar	Per orang/sekali pakai	2.000	
	b. Mandi	Per orang/sekali pakai	4.000	
7	Lapangan Tennis Hotel			
	a. Berlangganan Siang	Per Jam	10.000	
	b. Berlangganan Malam	Per Jam	20.000	
	c. Tidak Berlangganan Siang	Per Jam	15.000	
	d. Tidak Berlangganan Malam	Per Jam	25.000	
	e. Pertandingan Siang	Per Jam	15.000	
	f. Pertandingan Malam	Per Jam	25.000	
8	Pemanfaatan/penggunaan Hall Hutan Kota			
	a. Siang	Per Kegiatan	100.000	
	b. Malam	Per Kegiatan	150.000	
9	Sewa sirkuit motocross			
	a. Latihan	Per Even/Hari	250.000	
	b. Event/lomba	Per Even/Hari	2.000.000	
10	Pemanfaatan/penggunaan bumi perkemahan	Per Kegiatan/lokasi	250.000	
11.	Pemanfaatan/penggunaan dermaga untuk sandar Perahu Wisata	Per Minggu/perahu	25.000	
12.	Pemanfaatan/penggunaan dermaga untuk Sandar <i>Banana/Donut Boat</i>	Per Minggu/ <i>Banana/Donut Boat</i>	25.000	

C. Stadion

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Satuan	Tarif	Keterangan
1	Lapangan Sepak Bola				

	a. Latihan Sepak Bola	06.00-18.00	Per Jam	Rp. 25.000	SSB
				Rp. 35.000	KLUB
	b. Pertandingan persahabatan (friendly match)	06.00-18.00 18.00-24.00	Per Hari Per Hari	Rp. 200.000 Rp. 500.000	non ticket/ ticketing
	c. Turnamen dan kompetisi resmi PSSI	06.00-18.00 18.00-24.00	Per Hari Per Hari	Rp. 200.000 Rp. 600.000	non ticket/ ticketing
	d. Pemusatan latihan (TC) Sepak Bola		Per Hari	Rp. 50.000	KLUB
	e. Pemusatan latihan (TC) Non Sepak Bola		Per Hari	Rp. 30.000	KLUB
	f. Pertunjukan Musik dan sejenisnya		Per Even/Hari	Rp.5.000.000	non ticket
			Per Even/Hari	Rp.10.000.000	ticketing
	g. Pertunjukan non musik dan sejenisnya		Per Even/Hari	Rp.3.500.000	non ticket
2	Lintasan Atletik				
	a. Latihan Atletik (lintasan lari, lompat jauh, lempar lembing, tolak peluru)	06.00-18.00 18.00-24.00	Per Jam Per Jam	Rp. 25.000 Rp. 50.000	Perorangan/ KLUB
	b. Perlombaan Atletik (lintasan lari, lompat jauh, lempar lembing, tolak peluru)	06.00-12.00/ 12.00-18.00	Per Hari	Rp. 150.000	Instansi Negeri/Swasta
3	Lapangan Bola Voli				
	a. Latihan bola voli	06.00-12.00/ 12.00-18.00 18.00-24.00	Per jam Per jam	Rp. 35.000 Rp. 100.000	KLUB/ Perorangan KLUB/ Perorangan
	b. Pertandingan bola voli	06.00-18.00	Per jam	Rp.175.000	non ticket
		06.00-18.00	Per jam	Rp.350.000	ticketing
		18.00-24.00	Per jam	Rp.350.000	non ticket
		18.00-24.00	Per jam	Rp.600.000	ticketing
	c. Pertunjukan Musik dan Sejenisnya		Per Even/Hari	Rp. 3.500.000	non ticket
			Per Even/Hari	Rp. 5.000.000	ticketing

4	Jogging dan Walking Track				
	a. Latihan race (bycycle, motorcycle, car)	14.00-17.00	Per jam	Rp. 15.000	Per bycycle
		14.00-17.00	Per jam	Rp. 35.000	Per motorcycle
		14.00-17.00	Per jam	Rp. 75.000	Per car
	b. Pertandingan race (bycycle, motorcycle, car)	06.00-24.00	Per Even/Hari	Rp.2.500.000	bycycle
			Per Even/Hari	Rp.4.500.000	motorcycle
			Per Even/Hari	Rp.5.000.000	car
	c. Pertunjukan Musik dan Sejenisnya		Per Even/Hari	Rp. 3.500.000	non ticket
			Per Even/Hari	Rp. 5.000.000	ticketing
5	Gedung				
	a. asrama: atlet, Pegawai dan Tempat Perkantoran		Per Hari	Rp. 75.000	Instansi Negeri/Swasta
	b. Gudang Barang		Per Hari	Rp. 50.000	Instansi Negeri/Swasta
6	Parkir Area				
	Pertunjukan Musik dan Sejenisnya		Per Even/Hari	Rp. 3.500.000	non ticket
			Per Even/Hari	Rp. 5.000.000	ticketing
D. Gelanggang Volley Ball					
A	Latihan Volley Ball	06.00-12.00/12.00-18.00	Per Jam	Rp. 25.000	Anak-Anak/Dewasa
B	Latihan Volley Ball	Malam	Per Jam	Rp. 75.000	Anak-Anak/Dewasa
C	Pertandingan Volley Ball	06.00-12.00/12.00-18.00	Per Jam	Rp.150.000	Tidak Memungut Biaya Masuk
D	Pertandingan Volley Ball	06.00-12.00/12.00-18.00	Per Jam	Rp.300.000	Dengan Memungut Biaya Masuk
E	Pertandingan Volley Ball	Malam	Per Jam	Rp.300.000	Tidak Memungut Biaya Masuk
F	Pertandingan Volley Ball	Malam	Per Jam	Rp.400.000	Dengan Memungut Biaya Masuk
G	Pertunjukan Volley Ball	Siang Malam	Per Jam	Rp.200.000	
			Per Jam	Rp.500.000	
E. Lapangan Tenis Terbuka					
1	Lapangan Siang ✓		Per Jam	Rp. 10.000	Berlangganan
2	Lapangan Malam		Per Jam	Rp. 20.000	Berlangganan

$$3 \text{ motor} + 2 \text{ jam} \times 35.000 =$$

$$5 \text{ motor} \times 4 \text{ jam} \times 35.500$$

3	Tidak Berlangganan Siang	Per Jam	Rp. 15.000	
4	Tidak Berlangganan Malam	Per Jam	Rp. 25.000	
5	Pertandingan Siang	Per Jam	Rp. 15.000	
6	Pertandingan Malam	Per Jam	Rp. 25.000	
F. Lapangan Tenis Tertutup				
1	Lapangan Siang	Per Jam	Rp. 20.000	Berlangganan
2	Lapangan Malam	Per Jam	Rp. 50.000	Berlangganan
3	Tidak Berlangganan Siang	Per Jam	Rp. 30.000	
4	Tidak Berlangganan Malam	Per Jam	Rp. 60.000	
5	Pertandingan Siang	Per Jam	Rp. 30.000	
6	Pertandingan Malam	Per Jam	Rp. 60.000	

G. Tarif Hotel Prigi

No	Jenis Kamar/Layanan	Tarif (Rp.)		Tingkat Penggunaan Jasa	Keterangan
		Hari Biasa	Hari Libur		
1	Standart Room (1 - 16)	180.000	250.000	Per kamar per hari	1.Tarif sudah termasuk pajak 2.Tarif sudah termasuk sarapan
2	Delux Room (B-F)	220.000	300.000		
3	VIP Room (G-H)	275.000	350.000		
4	Famili Suite Room (A)	350.000	500.000		
5	Famili Suite Room (I, J)	325.000	400.000		
6	Famili Suite Room (K)	385.000	600.000		
7	Extra Bed	50.000	75.000	per unit/hari	
8	Aula/ Ruang Rapat	800.000	1.000.000	Per kegiatan	
9	Food and Beverage Service				
	a. Makan disajikan pada piring/kotak	25.000	25.000	Per orang	
	b. Makan disajikan secara prasmanan	50.000	50.000	Per orang	
	c. Snack	10.000	10.000	Per orang	
	d. Paket coffee break (Snack + Kopi/Teh)	15.000	15.000	Per orang	

H. Penggunaan Tanah untuk Komersial pada Kawasan Wisata

No	Jenis Penggunaan	Waktu/ Satuan	Tarif (Rp.)	Keterangan
1.	Pemanfaatan/ penggunaan Tanah untuk Berjualan	Per Bulan/ M ²	2.000	penyewa membangun sendiri tempat usahanya
2.	Pemanfaatan/ penggunaan Tanah untuk berjualan/kegiatan komersial lainnya yang bersifat insidental	Per Hari/ M ²	1.000	
3.	Pemanfaatan/ penggunaan Tanah untuk Pertunjukan	Per Hari/ M ²	5.000	promosi, hiburan, atau kegiatan lainnya